

PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2022
dan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-170	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Bonifasius | Name |
| Alamat kantor | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav. 51 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Rajawali Selatan I No. 1B,
RT 017, RW 002, Kelurahan Gunung
Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar,
Jakarta Pusat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | 021 - 5018 6888
Presiden Direktur/President Director | Telephone number
Title |
| 2. Nama | Kumar Krishnan | Name |
| Alamat kantor | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav. 51 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Setiabudi Residence Tower A, 20-01
Jl. HR Rasuna Said Kav 62
Karet Kuningan - Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | 021 - 5018 6888
Direktur/Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 November 2022/Jakarta, November 10, 2022



Bonifasius
Presiden Direktur/President Director

Kumar Krishnan
Direktur/Director

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	236.955.248	5,35	193.572.821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		3,7		Trade receivables, net
Pihak berelasi	14.378.926	35	11.143.086	Related parties
Pihak ketiga	191.083.096		129.353.308	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	151.118		182.714	Other receivables - third parties
Persediaan	44.702.209	8	30.079.369	Inventories
Pajak dibayar di muka	57.645.302	17	23.290.689	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	52.677.177	9,35	46.538.325	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	597.593.076		434.160.312	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	747.847		799.105	Other receivables - third parties
Aset tetap, neto	78.944.713	3,10	79.083.209	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	3.732.238	19	3.646.399	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	478.309	11	448.372	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	224.530.671	3,12	216.334.292	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3,32	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6.911.268	3,17	7.586.994	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	12.491.403	6,35	12.789.027	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	49.031	13	70.684	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	75.293.670	14	49.717.179	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	427.570.514		394.866.625	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.025.163.590		829.026.937	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Dtded)**

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	48.453.228	15,39	38.364.691	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak berelasi	20.479.107	35	1.235.364	Related parties
Pihak ketiga	207.745.334		160.582.264	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	577.766	35	121.700	Related parties
Pihak ketiga	133.200		241.619	Third parties
Utang pajak	117.217.757	17	71.245.785	Taxes payable
Beban akrual	44.862.967	18	18.112.419	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	650.000		2.300.000	Third parties
Utang dividen	833.641	39	111.047.193	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	30.173.003	15,39	20.660.526	Bank loan
Utang sewa	1.692.551	19	1.310.032	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	472.818.554		425.221.593	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.042.490	3,31	4.610.468	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.151.572	17	23.251.501	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	72.592.215	15,39	52.100.083	Bank loan
Utang sewa	1.410.201	19	1.917.606	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.723.880	21	5.496.520	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	98.380		105.123	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.018.738		87.481.301	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	579.837.292		512.702.894	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp100</i>
Rp100 per saham				<i>par value per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized - capital</i>
20.000.000.000 saham				<i>20,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and</i>
5.882.353.000 saham	65.065.961	22	65.065.961	<i>fully paid capital -</i>
5.882.353.000 saham				<i>5,882,353,000 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	23	229.019.198	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi				<i>Difference arising from transaction</i>
dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	<i>with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	5.516.287		4.516.287	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	219.728.688		92.850.121	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(76.732.000)		(77.650.193)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	443.827.088		315.030.328	<i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.499.210	24	1.293.715	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	445.326.298		316.324.043	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.025.163.590		829.026.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.064.410.615	25,35	1.057.646.247	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.132.717.354)	26	(572.196.025)	COST OF SALES
LABA BRUTO	931.693.261		485.450.222	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(214.274.377)	27,35	(148.175.143)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.419.493)	28	(61.522.960)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(655.710)		(827.747)	Exploration expenses
LABA USAHA	630.343.681		274.924.372	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.536.390		2.743.760	Finance income
Beban keuangan	(5.882.018)		(6.024.750)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(4.345.730)	29	(5.109.852)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(469.209)		(959.986)	Bank administration charges
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs, neto	1.653.291		(1.720.965)	Gain (Loss) on foreign exchange, net
Beban lain-lain, neto	(232.711)	30	(48.875)	Other expense, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	622.603.694		263.893.704	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	140.697.377		63.660.800	Current
Tangguhan	576.387		369.344	Deferred
Beban pajak penghasilan badan, neto	141.273.764	17	64.030.144	Corporate income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	481.329.930		199.863.560	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs	1.127.362		(546.234)	Foreign exchange difference
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	1.127.362		(546.234)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	482.457.292		199.317.326	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	472.878.567		196.524.106	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	8.451.363	24	3.339.454	<i>Non-controlling interests</i>
	481.329.930		199.863.560	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	473.796.760		196.587.599	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	8.660.532		2.729.727	<i>Non-controlling interests</i>
	482.457.292		199.317.326	
LABA PER SAHAM - DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,08039	34	0,03341	<i>Basic earnings per share attributable to Owners of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahkan modal dibayar, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Total				
	Saldo pada tanggal 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	2.903.242	349.434.544
	Laba periode berjalan/ Profit for the period	-	-	-	-	196.524.106	-	-	196.524.106	3.339.454	199.863.560
	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	-	-	-	-	-	63.493	-	63.493	45.909	109.402
33	Dividen tunai/ Cash dividend	-	-	-	-	(210.000.000)	-	-	(210.000.000)	-	(210.000.000)
	Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.746.231)	(4.746.231)
33	Pembentukan cadangan umum/ Appropriation	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-
	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30, 2021	65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.516.287	111.369.896	(78.859.303)	777.908	333.118.901	1.542.374	334.661.275
	Saldo pada tanggal 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.516.287	92.850.121	(78.023.596)	373.403	315.030.328	1.293.715	316.324.043
	Laba periode berjalan/ Profit for the period	-	-	-	-	472.878.567	-	-	472.878.567	8.451.363	481.329.930
	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	-	-	-	-	-	918.193	-	918.193	209.169	1.127.362
33	Dividen tunai/ Cash dividend	-	-	-	-	(345.000.000)	-	-	(345.000.000)	-	(345.000.000)
	Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.455.037)	(8.455.037)
33	Pembentukan cadangan umum/ Appropriation	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-
	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30, 2022	65.065.961	229.019.198	1.228.954	5.516.287	219.728.688	(77.105.403)	373.403	443.827.088	1.499.210	445.326.298

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari pelanggan	1.997.794.987		1.057.422.648	Revenue from customers
Penerimaan pendapatan bunga	1.587.648		2.755.174	Receipts of finance income
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	-		8.019.663	Receipts from claim for income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(10.196.510)		(9.956.434)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(36.838.363)	28	(35.112.146)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(120.044.604)		(26.549.509)	Payments of corporate income tax
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(377.652.484)	37	(133.379.971)	Royalty fees and <i>deadrent</i> paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(948.655.922)		(660.397.442)	Payments to contractors, suppliers and others
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	502.994.752		202.801.983	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	3.343		-	Sale on property and equipment
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(778.315)		(1.566.695)	Payments of advances for land compensation
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.645.978)		(3.511.418)	Changes in restricted funds Addition of property and equipment
Penambahan aset tetap	(6.979.447)	10	(2.507.384)	Changes in other non-current assets
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(29.048.547)		(659.562)	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(38.448.944)		(8.245.059)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Agustus 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	85.746.207		7.939.188	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(7.621.396)		(4.746.231)	<i>Payments of dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang bank	(45.218.360)		(61.784.721)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen Perusahaan	(455.000.000)		(240.000.000)	<i>Payments of dividends by the Company</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(422.093.549)		(298.591.764)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	45.452.259		(104.034.840)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(2.069.832)		36.090	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	193.572.821		202.782.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	236.955.248	5	98.783.364	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan BKPM dan dapat diperpanjang dalam jangka waktu paling lama 5 tahun untuk setiap kali perpanjangannya.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perusahaan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company has obtained a Special Production Operation Mining Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the BKPM Decree was approved and can be extended for a maximum period of 5 years for each extension.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinar Mas Group which is controlled by Widjaja Family, consisting of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	565.655.638	422.425.190
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	116.005.879	104.016.631
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	8.056.658	8.977.388
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	7.362.356	31.997.765
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	776.257	823.064
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	133.907	142.929
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.048.043	1.168.653
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	75.855	81.158
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	133.327.513	109.256.587

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RC)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	479.038.729	310.393.886
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	15.059.656	16.070.401
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	30.199.705	35.983.511
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.152.079	1.176.461
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.849.114	20.003.467
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	25.395.363	26.911.856
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	841.746	923.907
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	184.380	211.078
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	68.220	59.624
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	8.811.842	3.827.837
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	133.249.976	109.218.038
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	133.116.954	108.814.645

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan BKPM dan dapat diperpanjang dalam jangka waktu paling lama 5 tahun untuk setiap kali perpanjangannya.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI has obtained a Special Production Operation Mining Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the BKPM Decree was approved and can be extended for a maximum period of 5 years for each extension.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2026
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/II/DPMP SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

GEMS Energy (lanjutan)

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui untuk menurunkan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

GEMS Energy (continued)

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS has agreed to, among others:

- change of the name of the Entity to PT Karya Mining Solution (KMS).
- authorized the increase in capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issue 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 23, 2016.

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS has agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

EMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU telah menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak ketiga, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO telah menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak ketiga, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

EMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS has agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU has agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a third party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a third party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO has agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a third party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a third party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 on November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU telah menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta telah menyetujui penerbitan 19.500 saham dalam simpanan dan 70.500 saham baru yang diambil seluruhnya oleh KIM.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BNP (lanjutan)

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BNP (continued)

BNP has obtained the following coal mining licenses: (continued)

<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 154 tertanggal 25 Oktober 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TBBU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp305.250.000.000 terbagi atas 610.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp425.250.000.000 yang terbagi atas 850.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dengan menerbitkan 240.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL telah menyetujui penjualan 1 saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU (continued)

Based on Deed No. 154 dated October 25, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TBBU agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp305,250,000,000 consisting of 610,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp425,250,000,000 consisting of 850,500 shares with nominal value of Rp500,000 by issuing 240,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL has agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ <i>Approval Change of IUP Production Operation Validity</i>	-

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA telah menyetujui penjualan 1 saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/License	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ <i>Production Operations</i>	Kecamatan Asam Jujuhan dan/ Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/ West Sumatera

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses: (continued)

Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ <i>Decision of Governor South Sumatera</i> No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ <i>License extension</i> s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA has agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ <i>Decision of Governor West Sumatera</i> No. 544-258-2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved Transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

KIS has obtained the following coal mining licenses:

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM (lanjutan)

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/The Approved Transferred IUP OP	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI telah menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak ketiga, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM (continued)

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI has agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a ketiga party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL telah menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL has agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a third party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectar.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha memiliki perincian area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 30 September 2022/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of September 30, 2022	Total Cadangan		Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 30 September 2022 3)/ Total Proven and Probable Reserves as of September 30, 2022 3)
			Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021 3)/ Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2021 3)	Total Produksi untuk periode sembilan bulan yang Berakhir 30 September 2022 3)/ Total Production for the Nine-month Period Ended September 30, 2022 3)	
			Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya 2) 5)	203.177	656,0	25,2	630,8
	Blok/Blok Sebamban 2) 5)	721.734			
	Blok/Blok Batulaki 2) 5)	168.382			
	Blok/Blok Pasopati 1) 5)	-			
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	1.118.106	54,6	1,4	53,2
	Blok/Blok - II Muara Bungo 2) 5)				
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo 2) 5)	-			
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo 1) 5)	1.465.135			
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo 1) 5)	108.288			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo 1) 5)	45.297			
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin 5) 6)	478.309	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh 2) 5)	4.040.724	4,5	-	4,5
	Blok/Blok Ampah 4)	405.919	-	-	-
BSL	Blok/Blok Musi Rawas 2) 5)	74.230.871	188,6	1,2	187,4
Total		82.985.942	1.037,7	28,0	1.009,7

Catatan/Notes:

- Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties - Mines under Construction.
- Tidak diaudit/Unaudited.
- Berdasarkan data internal/based on internal data.
- Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2022 and after considering coal production up to September 2022 (if any).
- Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Akumulasi jumlah produksi batubara Kelompok Usaha sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 197,87 juta ton dan 173,29 juta ton (tidak diaudit).

e. Cadangan Batubara

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	81,8	677,4 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	11,4	53,2 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	48,4	187,4 ¹⁾	Block Musi Rawas
	810,2	195,0	1.005,2	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Total	810,2	199,5	1.009,7	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to September 2022 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves for the nine-month period ended September 30, 2022 (if any).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	107,2	702,8 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	12,8	54,6 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	49,6	188,6 ¹⁾	Block Musi Rawas
	810,2	223,0	1.033,2	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Total	810,2	227,5	1.037,7	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2021 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha selama tahun 2021 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2021 (if any).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Susunan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 29 Juli 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lokita Prasetya
Avinash Ramakant Shah
Alex Sutanto
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Madhu Ramachandra Rao

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Ranganathan Venkataramani
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari:

- Bapak Avinash Ramakant Shah selaku Wakil Presiden Komisaris;
- Bapak Madhu Ramachandra Rao selaku Komisaris Independen; dan
- Bapak Ranganathan Venkataramani selaku Wakil Presiden Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 6 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lokita Prasetya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Madhu Ramachandra Rao

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 270 dated July 29, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

On September 14, 2022, the Company received resignation letters from:

- Mr. Avinash Ramakant Shah as the Vice President Commissioner;
- Mr. Madhu Ramachandra Rao as the Independent Commissioner;
- Mr. Ranganathan Venkataramani as the Vice President Director.

As of December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 6 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut (lanjutan):

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Pada tanggal 30 September 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bambang Setiawan
Djuangga Mangasi Mangunsong
Leong Chee Keen

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Chairman
Members

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing 422 dan 442 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 25 dan 24 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 November 2022.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows (continued):

As of September 30, 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has 422 and 442 permanent employees, respectively (unaudited). As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has 25 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on November 10, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Principles

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)*

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

In general, the Amendments to PSAK No. 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterkaitannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

c. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal balik hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liability, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Kelompok Usaha dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Group and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Business Combination Among Entities
Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital account.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kelompok Usaha menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Kelompok Usaha.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1.000 Rupiah	0,0656	0,0701	Rupiah 1,000
1 Dolar Singapura (SGD)	0,6928	0,7382	1 Singapore Dollar (SGD)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

g. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 35.

g. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan

j1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments

j1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

The Group used 2 methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of the principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce as more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determine its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and*
- *The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without talking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owned.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the Effective Interest Rate ("EIR"). Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized on the financial statements as "Impairment Loss".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umum instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrument keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicator of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and the impairment of assets will affect the estimation of future cash flow of investment in which can be estimated reliably.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

j2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

j2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss of financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting date, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings with the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of their EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

j4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the changes made to the external parties.

The following are not considered as changes in business model: (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situation of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

j4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j5. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas, yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

k. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j5. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amount of the CGU fair value less cost of disposal (FVLCD).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) *the exchange transaction lacks of commercial substance; or*
- (ii) *the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Prasarana	3

<i>Buildings</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Property and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

n. Leases

At the inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract convey the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah: (lanjutan)

- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

To assess whether a contract convey the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produktif" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset tak berwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Mine Properties from Business Combination (continued)

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if there is no impairment loss has been recognized for the asset in prior years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the stated asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

r. Revenue and Expense

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense (continued)

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes the restructuring costs or related termination cost.

Net interest is calculated by multiplying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and their comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions are applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of September 30, 2022 and 2021, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2].

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financials Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2].

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 17.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai tercatat aset tetap dan aset pertambangan masing-masing sebesar USD78.944.713 dan USD224.530.671, dan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD79.083.209 dan USD216.334.292. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Kelompok Usaha secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Kelompok Usaha, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 20.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

As of September 30, 2022, the carrying value of property and equipment and mining properties amounting to USD78,944,713 and USD224,530,671, respectively, and as of December 31, 2021 amounting to USD79,083,209 and USD216,334,292, respectively. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and
Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these fixed assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2m.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Provision for Mine Reclamations and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD6.911.268 dan USD7.586.994. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD844.492 dan USD254.399. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Mine Reclamations and Mine
Closure (continued)

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, deferred tax assets amounting to USD6,911,268 and USD7,586,994, respectively. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounting to USD844,492 and USD254,399, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas anak		
RCI	1.339.815	1.339.815
KMS	44.876	44.876
KIM	(155.737)	(155.737)
Total	1.228.954	1.228.954

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details are disclosed in Note 31.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	1.228.954	1.228.954	Total

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	134.181	96.642
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Total kas	135.481	97.942
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	2.020.639	1.221.982
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk.	735.032	107.838.756
Sub-total	2.765.671	109.060.738

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah (Note 36)
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 35)
Rupiah (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk.
United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.515.861	2.377.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	2.243.181	26.788.475	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.044.942	2.932.133	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	352.589	386.031	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	110.355	70.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	48.517	44.364	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.930	15.620	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.745	7.963	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
State Bank of India, India	2.452	2.647	State Bank of India, India
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127.289.054	30.785.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	64.571.967	11.742.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.904.914	3.518.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	4.126.169	192.837	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.341.728	952.966	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	89.283	89.281	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
CIMB Bank Berhad, Singapura	49.814	88.374	CIMB Bank Berhad, Singapore
ICICI Bank Limited, Singapura	51.827	129.327	ICICI Bank Limited, Singapore
State Bank of India, India	15.710	15.701	State Bank of India, India
PT Bank UOB Indonesia	9.684	9.696	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	4.983	5.046	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	200	200	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	10.191	8.655	CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-total	229.804.096	80.164.141	Sub-total
Total kas di bank	232.569.767	189.224.879	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total deposito berjangka	4.250.000	4.250.000	Total time deposit
Total	236.955.248	193.572.821	Total

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates on time deposits are as follows:

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	1,00% - 1,50%	0,25% - 0,35%	Unites States Dollar (per annum)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
BORNEO		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.352.099	6.265.935
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.929.693
BSL		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.531.633	1.885.655
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	592.245	592.245
TKS		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	449.514	480.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	60.110	64.230
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 35)	7.295	7.795
KIM		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	332.697	302.367
WRL		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	292.334	312.371
BHBA		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	204.663	218.691
BBM		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	155.404	166.056
TBBU		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	133.235	142.367
BSA		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	112.000	134.745
BNP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	94.031	100.476
KCP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	83.723	89.461
KIS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	50.561	54.026
BBU		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	39.859	42.591
Total	12.491.403	12.789.027

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds are as follows:

BORNEO
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BSL
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
TKS
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 35)
KIM
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
WRL
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BHBA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBM
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
TBBU
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BSA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BNP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
KCP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
KIS
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBU
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	14.378.926	11.143.086
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	26.727.539	21.031.203
PT Dwi Guna Laksana Tbk. Century Commodities Solution Pte. Ltd., Singapura	25.168.735	14.077.280
CR Power Fuel (China) Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	12.829.571	4.762.857
Guangzhou Zhujiang Electric Power Fuelling Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	11.384.229	13.815.842
Quatim Pte. Ltd., Singapura	10.938.443	4.117.680
PT Sinergi Laksana Bara Mas	10.645.635	-
Energi Sinar Bara	9.999.379	4.973.487
PT Indonesia Tsingshan Stainless	9.534.048	-
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	7.241.808	-
Zhengzhou Jiarui Supply Chain Management Co, Ltd., Republik Rakyat Cina	6.246.549	-
IMR Metallurgical Resources AG Switzerland	6.079.512	-
China Commodities Solution Ltd., Hongkong	5.844.720	-
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	5.821.200	-
Xiamen C&D Energy Resourcess Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	5.761.980	-
Caravel Carbons Ltd., Hong Kong	5.756.050	-
Zijin Singapore International Mining Pte. Ltd., Singapura	5.407.680	-
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura	5.359.970	-
C&D Singapore Business Pte. Ltd., Singapura	5.161.134	9.411.880
Triumph Commodities Pte. Ltd., Singapura	5.048.313	-
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	3.853.300	-
PT GCL Indo Tenaga	3.146.704	-
Nayara Energy Ltd., India	2.092.959	2.268.309
PT Indonesia Ruiipu Nickel & Chrome Alloy	-	11.959.200
Thailand Anthracite Co. Ltd., Thailand	-	8.974.859
PT PLN Batubara	-	5.548.228
China Datang Corporation, Republik Rakyat Cina	-	4.870.919
IORA International Pte. Ltd., Singapura	-	4.170.568
	-	3.566.603
Sub-total pihak ketiga	190.049.458	113.548.915

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

Related parties (Note 35)
<i>Third parties</i>
<i>PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.</i>
<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk. Century Commodities Solution Pte. Ltd., Singapura</i>
<i>CR Power Fuel (China) Co. Ltd., Republic of China</i>
<i>Guangzhou Zhujiang Electric Power Fuelling Co., Ltd., Republic of China</i>
<i>Quatim Pte. Ltd., Singapura</i>
<i>PT Sinergi Laksana Bara Mas PT PT Energi Sinar Bara</i>
<i>PT Indonesia Tsingshan Stainless PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry</i>
<i>Zhengzhou Jiarui Supply Chain Management Co, Ltd., Republic of China</i>
<i>IMR Metallurgical Resources AG, Switzerland</i>
<i>China Commodities Solution Ltd., Hongkong</i>
<i>Samsung C&T Corporation, South Korea</i>
<i>Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd., Republic of China</i>
<i>Caravel Carbons Ltd., Hong Kong</i>
<i>Zijin Singapore International Mining Pte. Ltd., Singapura</i>
<i>Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura</i>
<i>C&D Singapore Business Pte. Ltd., Singapura</i>
<i>Triumph Commodities Pte. Ltd., Singapura</i>
<i>KITAI Resources Ltd., Hong Kong</i>
<i>PT GCL Indo Tenaga</i>
<i>Nayara Energy Ltd., India</i>
<i>PT Indonesia Ruiipu Nickel & Chrome Alloy</i>
<i>Thailand Anthracite Co. Ltd., Thailand</i>
<i>PT PLN Batubara</i>
<i>China Datang Corporation, Republic of China</i>
<i>IORA International Pte. Ltd., Singapura</i>
Sub-total third parties

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Sub-total pihak ketiga	190.049.458	113.548.915
Pihak ketiga (lanjutan)		
Jilin Province Jidian International Trade Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	-	3.380.080
Shanghai Electric Power Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	-	3.266.456
PT Anaga Abyudaya Ananta	-	2.836.027
Yancoal International Trading Co. Ltd., Hong Kong	-	2.816.585
PT Cikarang Listrindo	-	2.566.767
PT PLN Batubara Niaga	-	297.684
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	1.033.638	640.794
Total pihak ketiga	191.083.096	129.353.308
Total	205.462.022	140.496.394

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung
berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah
sebagai berikut:

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	187.079.910	127.318.269
Jatuh tempo < 30 hari	17.621.038	11.447.697
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	509.710	1.392.922
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	156.005	446
Jatuh tempo > 90 hari	95.359	337.060
Total	205.462.022	140.496.394

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah (Catatan 36)	101.504.835	73.641.895
Dolar Amerika Serikat	103.957.187	66.854.499
Total	205.462.022	140.496.394

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15).

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The details of trade receivables are as follows:
(continued)

a. Based on Customers (continued)

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Sub-total third parties		
Third parties (continued)		
Jilin Province Jidian International, Trade Co. Ltd., Republic of China	-	3.380.080
Shanghai Electric Power Co. Ltd., Republic of China	-	3.266.456
PT Anaga Abyudaya Ananta	-	2.836.027
Yancoal International Trading Co. Ltd., Hong Kong	-	2.816.585
PT Cikarang Listrindo	-	2.566.767
PT PLN Batubara Niaga	-	297.684
Others (each below USD1,000,000)	1.033.638	640.794
Total third parties		129.353.308
Total	205.462.022	140.496.394

b. Based on Aging

The aging analysis of trade receivables
based on due date are as follows:

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	187.079.910	127.318.269
Jatuh tempo < 30 hari	17.621.038	11.447.697
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	509.710	1.392.922
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	156.005	446
Jatuh tempo > 90 hari	95.359	337.060
Total	205.462.022	140.496.394

c. Based on Currency

Rupiah (Note 36)
United States Dollar

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)
Persediaan batubara	42.070.753
Batubara dalam perjalanan	2.415.820
Suku cadang	215.636
Total	44.702.209

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan batubara BORNEO diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan pertanggungan masing-masing sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan batubara di area penambangan Kelompok Usaha KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

8. INVENTORY

	31 Desember/ December 31, 2021	
	29.735.894	Coal inventory
	136.689	Coal in transit
	206.786	Spare parts
Total	30.079.369	Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value.

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, coal inventory of BORNEO was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party, with sum insured amounting to USD20,000,000, each.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, coal inventory at KIM's Group mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party, with sum insured amounting to USD9,450,000, each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

8. INVENTORY (continued)

As of September 30, 2022, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas and Kabupaten Musi Banyuasin was insured to PT Asuransi Sinarmas, a related party, with sum insured amounting to Rp43,000,000,000. As of December 31, 2021, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas and Kabupaten Musi Banyuasin was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party, with sum insured amounting to Rp22,000,000,000.

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and coal damage.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka		
Pemasok (Catatan 35)	33.207.737	35.261.880
Karyawan	1.298.678	1.342.339
Jasa penambangan (Catatan 37)	1.047.495	1.123.913
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	364.006	388.955
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	-	4.730.000
Biaya dibayar di muka		
Iuran dana hasil produksi batubara	11.867.675	-
Asuransi (Catatan 35)	271.909	124.733
Lain-lain	488.181	1.648.119
Lain-lain	4.131.496	1.918.386
Total	52.677.177	46.538.325

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Pos lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada vendor yang berhubungan dengan operational site.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ 30 September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 35)	33.207.737	35.261.880	Suppliers (Note 35)
Karyawan	1.298.678	1.342.339	Employees
Jasa penambangan (Catatan 37)	1.047.495	1.123.913	Mining services (Note 37)
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	364.006	388.955	Management assistance services (Note 37)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	-	4.730.000	Road repairs and maintenance (Note 35)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Iuran dana hasil produksi batubara	11.867.675	-	Royalty
Asuransi (Catatan 35)	271.909	124.733	Insurance (Note 35)
Lain-lain	488.181	1.648.119	Others
Lain-lain	4.131.496	1.918.386	Others
Total	52.677.177	46.538.325	Total

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of date of the consolidated statement of financial position.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted by the employees.

The others represent advances and prepaid expenses to vendors relating to operational site.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)
Nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	339.203	(906)	-	-	-	338.297	Land
Bangunan	15.688.762	(42.954)	1.039	-	225.668	15.872.515	Buildings
Infrastruktur	43.894.426	(55.792)	-	-	17.283	43.855.917	Infrastructure
Mesin dan alat berat	57.082.323	(836)	7.130	-	105.576	57.194.193	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.513.550	-	231.682	-	195.595	4.940.827	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	10.858.187	(9.099)	491.389	(150.213)	345.721	11.535.985	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4.280.160	(18.374)	6.248.206	-	(889.843)	9.620.149	Construction in-progress
Total	137.079.931	(127.961)	6.979.446	(150.213)	-	143.781.203	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(6.347.266)	35.614	(761.523)	-	-	(7.073.175)	Buildings
Infrastruktur	(21.152.694)	45.217	(1.641.039)	-	-	(22.748.516)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(18.229.444)	836	(3.039.523)	-	-	(21.268.131)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.571.589)	689	(570.393)	-	-	(3.141.293)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(9.272.411)	8.882	(1.068.741)	150.213	-	(10.182.057)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.318)	-	-	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Total	(57.996.722)	91.238	(7.081.219)	150.213	-	(64.836.490)	Total
Nilai Buku Neto	79.083.209					78.944.713	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	339.367	(164)	-	-	-	339.203	Land
Bangunan	14.948.800	(7.787)	27.298	-	720.451	15.688.762	Buildings
Infrastruktur	43.276.345	(10.113)	10.701	-	617.493	43.894.426	Infrastructure
Mesin dan alat berat	54.876.732	(152)	351.928	-	1.853.815	57.082.323	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	3.169.351	-	610.035	-	734.164	4.513.550	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	9.853.866	(1.650)	672.658	-	333.313	10.858.187	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	3.378.235	(3.332)	5.164.493	-	(4.259.236)	4.280.160	Construction in-progress
Total	130.266.016	(23.198)	6.837.113	-	-	137.079.931	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(5.287.444)	5.956	(1.065.778)	-	-	(6.347.266)	Buildings
Infrastruktur	(18.880.597)	6.430	(2.278.527)	-	-	(21.152.694)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(14.234.005)	154	(3.995.593)	-	-	(18.229.444)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.007.338)	-	(564.251)	-	-	(2.571.589)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.030.615)	1.780	(1.243.576)	-	-	(9.272.411)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(403.253)	-	(20.065)	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Total	(48.843.252)	14.320	(9.167.790)	-	-	(57.996.722)	Total
Nilai Buku Neto	81.422.764					79.083.209	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.725.354	1.783.553
Beban penjualan (Catatan 27)	2.313.175	2.329.886
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.042.690	2.504.011
Total	7.081.219	6.617.450

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of sales (Note 26)
Selling expenses (Note 27)
General and administrative expenses
(Note 28)

Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 30 September 2022/ Percentage of completion as of September 30, 2022	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10-95%	Desember/ December 2022	1.669.285	1.786.130
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold Improvements	10-95%	Desember/ December 2022	1.302.565	484.375
Infrastruktur/Infrastructure	10-95%	Desember/ December 2022	6.648.299	2.009.655
Total			9.620.149	4.280.160

Details of construction in-progress are as follows:

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	3.343	-
Nilai tercatat neto aset tetap	-	-
Laba penjualan aset tetap - neto	3.343	-

The details of gain on sale of property and equipment - net are as follows:

Proceeds from sale
of property and equipment
Net carrying amounts of
property and equipment

**Gain on sale of
property and equipment - net**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		Assets type
			30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	296.020.000	296.020.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	80.307.021	64.567.973	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	44.588.934.040	44.588.934.040	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	10.400.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas* PT Asuransi Wahana Tata	Rp USD	10.400.000.000 1.351.202	- 1.351.202	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	389.945.182.662	389.945.182.662	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	65.800.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	86.800.000.000	-	

*Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD7.857.032 dan USD8.291.191, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		Assets type
			30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	296.020.000	296.020.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	80.307.021	64.567.973	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	44.588.934.040	44.588.934.040	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	10.400.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas* PT Asuransi Wahana Tata	Rp USD	10.400.000.000 1.351.202	- 1.351.202	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	389.945.182.662	389.945.182.662	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	65.800.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	86.800.000.000	-	

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain property and equipment with carrying value of USD7,857,032 and USD8,291,191, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Seluruh aset tetap telah atas nama Kelompok Usaha.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

12. MINE PROPERTIES, NET

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)
Nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)

	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines under Construction</i>	Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mine Properties from Business Combination</i>	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Beginning balance
Penambahan	-	-	12.636.119	-	12.636.119	Addition
Selisih kurs	(111.985)	(211.986)	-	-	(323.971)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.647.481	86.494.452	113.380.178	104.469.940	337.992.051	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Beginning balance
Beban periode berjalan (Catatan 26 dan 30)	-	(1.780.107)	(1.887.703)	(454.224)	(4.122.034)	Charge for the period (Notes 26 and 30)
Selisih kurs	-	6.265	-	-	6.265	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(37.634.301)	(71.692.546)	(4.134.533)	(113.461.380)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.647.481	48.860.151	41.687.632	100.335.407	224.530.671	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	Cost
Nilai tercatat						Beginning balance
Saldo awal	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Beginning balance
Penambahan	-	8.475	-	-	8.475	Addition
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs	32.632	(88.395)	-	-	(55.763)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	(1.695.204)	(3.428.516)	(505.487)	(5.629.207)	Charge for the year
Selisih kurs	-	(4.322)	(271)	-	(4.593)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.759.466	50.845.979	30.939.216	100.789.631	216.334.292	Net Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO

13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

Movements of software are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	Cost
Harga perolehan			Beginning balance
Saldo awal	2.611.545	2.599.236	Beginning balance
Penambahan	8.517	11.797	Additions
Selisih kurs	(491)	512	Foreign exchange difference
Saldo akhir	2.619.571	2.611.545	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(2.540.861)	(2.492.255)	Beginning balance
Beban periode berjalan	(27.591)	(46.020)	Charge for the period
Selisih kurs	(2.088)	(2.586)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(2.570.540)	(2.540.861)	Ending balance
Nilai Buku Neto	49.031	70.684	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO
(lanjutan)**

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban pokok penjualan	4.498	5.115
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	23.093	31.601
Total	27.591	36.716

**13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET
(continued)**

The allocation of amortization expense is as follows:

	Cost of sales General and administrative expenses (Note 28)	Total
Beban pokok penjualan	5.115	5.115
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	31.601	31.601
Total	36.716	36.716

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	32.624.760	33.311.258
Uang jaminan		
Jasa penambangan	29.074.731	-
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.560.963	1.667.952
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	406.727	971.336
Reklamasi (Catatan 37)	724.733	774.406
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	150.849	161.189
Lain-lain	3.524.393	2.552.035
Uang muka		
Kompensasi tanah	543.002	574.632
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 37)	-	140.164
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 17)	4.728.420	6.696.172
Lain-lain (Catatan 35)	1.797.985	2.710.928
Total	75.293.670	49.717.179

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	Prepaid expense Land exploitation Guarantee deposits Mining services Land damage (Note 37) Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35) Reclamation (Note 37) Road maintenance (Note 37) Others Advances Land compensation Purchase of property and equipment Stockpile and stevedoring management (Note 37) Estimated claims for corporate income tax (Note 17) Others (Note 35)	Total
Biaya dibayar di muka	33.311.258	33.311.258
Uang jaminan		
Jasa penambangan	-	-
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.667.952	1.667.952
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	971.336	971.336
Reklamasi (Catatan 37)	774.406	774.406
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	161.189	161.189
Lain-lain	2.552.035	2.552.035
Uang muka		
Kompensasi tanah	574.632	574.632
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 37)	140.164	140.164
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 17)	6.696.172	6.696.172
Lain-lain (Catatan 35)	2.710.928	2.710.928
Total	49.717.179	49.717.179

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

15. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama 2022/ Repayment amounts in 2022	
	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021		
<u>Jangka pendek</u>						<u>Short-term</u>
RCI						RCI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	5.000.000	5.000.000	3.615.227	3.364.691	13.137.185	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
BSL						BSL
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	64.500.000	64.500.000	35.000.000	35.000.000	12.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
KIM						KIM
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	64.500.000	64.500.000	9.838.001	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
Total jangka pendek			48.453.228	38.364.691		Total short-term
<u>Jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>						<u>Current portion of long-term</u>
Perusahaan						The Company
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	3.000.000	3.000.000	2.250.000	Loan Special Transaction I
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	1.500.000	-	900.000	Term Loan II
BORNEO						BORNEO
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	4.225.000	4.225.000	3.168.750	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	65.000.000	65.000.000	8.187.377	6.549.901	4.912.426	Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	6.000.000	-	3.600.000	Term Loan II
BSL						BSL
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Berjangka I	32.000.000	32.000.000	7.375.000	7.000.000	5.250.000	Term Loan I
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			(114.374)	(114.375)		Unamortized transaction cost
Sub-total			30.173.003	20.660.526		Sub-total
<u>Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>						<u>Long-term - net of current portion</u>
Perusahaan						The Company
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	3.750.000	6.000.000		Loan Special Transaction I
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	7.600.000	-		Term Loan II
BORNEO						BORNEO
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	5.281.250	8.450.000		Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	65.000.000	65.000.000	15.828.930	22.378.832		Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	30.400.000	-		Term Loan II
BSL						BSL
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Berjangka I	32.000.000	32.000.000	9.875.000	15.500.000		Term Loan I
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			(142.965)	(228.749)		Unamortized transaction cost
Sub-total			72.592.215	52.100.083		Sub-total
Total jangka panjang			102.765.218	72.760.609		Total long-term

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Jenis/Type	Jatuh Tempo/Maturities
Bank Danamon	<i>Omnibus Trade Finance</i>	17 Maret 2023/ March 17, 2023
Bank Mandiri	Kredit Modal Kerja/ <i>Work Capital Loan</i>	21 Juni 2023/ June 21, 2023
	Pinjaman Transaksi Khusus I/ <i>Loan Special Transaction I</i>	9 Agustus 2024/ August 9, 2024
	Pinjaman Transaksi Khusus II/ <i>Loan Special Transaction II</i>	9 Agustus 2024/ August 9, 2024
	Pinjaman Berjangka I/ <i>Term Loan I</i>	9 Agustus 2024/ August 9, 2024
	Pinjaman Berjangka II/ <i>Term Loan II</i>	23 Desember 2026/ December 23, 2026

15. BANK LOANS (continued)

The details of maturities and collateral related with bank loans as of September 30, 2022 are as follows:

	Jaminan/Collateral	
Bank Danamon	a. Fidusia piutang dan/atau <i>inventory</i> dengan nilai penjamin sekurang-kurangnya USD11.000.000, yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Fiduciary receivables and/or inventory with a guarantor value of at least USD11,000,000, which will be bound in the form and content approved by the Bank;</i> b. Margin deposit (<i>Trade Cash Margin, Current Account, Time Deposit</i>) sebesar 35% dari jumlah Fasilitas <i>Omnibus Trade Non Cash Backed</i> , maksimum USD5.000.000 yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Margin deposit (Trade Cash Margin, Current Account, Time Deposit) of 35% of the amount of Omnibus Trade Non Cash Backed facility, maximum USD5,000,000 to be bound in the form and contents approved by the Bank.</i>	Bank Danamon
Bank Mandiri	a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/ <i>Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI);</i> b. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS);</i> c. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS);</i> d. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO/ <i>Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO;</i> e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/ <i>Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP;</i> f. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/ <i>Pawn accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations);</i> g. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO dan KIM/ <i>Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO and KIM;</i> h. Jaminan fidusia atas barang persediaan BORNEO dan KIM; dan/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO and KIM supplies; and</i> i. Seluruh <i>capital expenditure</i> yang dibiayai oleh Fasilitas PTK 2 berupa fasilitas tambang batubara di lokasi tambang Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan atas nama BORNEO/ <i>All capital expenditures financed by the PTK 2 Facility in the form of coal mining facilities at the tanah bumbu regency, South Kalimantan on behalf of BORNEO.</i>	Bank Mandiri

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term bank loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)			31 Desember/ December 31, 2021			
Bank Danamon							Bank Danamon
<i>Omnibus Trade Finance</i>	11%	-	12%	11%	-	12%	<i>Omnibus Trade Finance</i>
Bank Mandiri							Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja	4,75%	-	5,25%	4,75%	-	5,25%	<i>Work Capital Loan</i>
Pinjaman Transaksi Khusus I	4,75%	-	5,25%	4,75%	-	5,25%	<i>Loan Special Transaction I</i>
Pinjaman Transaksi Khusus II	4,75%	-	5,25%	4,75%	-	5,25%	<i>Loan Special Transaction II</i>
Pinjaman Berjangka I	3M LIBOR + 4,25%			3M LIBOR + 4,25%			<i>Term Loan I</i>
Pinjaman Berjangka II	4,75%			4,75%			<i>Term Loan II</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Beban bunga dan bunga pinjaman yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	
	Beban bunga/ Interest expense	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid
Bank Danamon		
Omnibus Trade Finance	317.488	305.960
Bank Mandiri		
Pinjaman Transaksi Khusus I	735.901	717.833
Pinjaman Transaksi Khusus II	1.009.223	986.223

Syarat Pinjaman

Bank Danamon

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- Rasio bunga minimal 2x, dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

15. BANK LOANS (continued)

Interest expense and loan interest paid are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)		30 September/ September 30, 2021 (tidak diaudit/ unaudited)		
	Beban bunga/ Interest expense	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid	Beban bunga/ Interest expense	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid	
Bank Danamon					Bank Danamon
Omnibus Trade Finance	203.401	198.558	203.401	198.558	Omnibus Trade Finance
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	1.296.730	1.164.646	1.296.730	1.164.646	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	1.205.584	1.078.327	1.205.584	1.078.327	Loan Special Transaction II

Loan Covenant

Bank Danamon

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- Interest coverage ratio minimum of 2x, and
- Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- Take steps for or liquidate the Company;
- Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Syarat Pinjaman (lanjutan)

Bank Danamon (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjamin atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjamin atau mengagunkan kekayaan kepada bank;
- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas utang pihak lain;
- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

Loan Covenant (continued)

Bank Danamon (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- b. To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;
- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Syarat Pinjaman (lanjutan)

Bank Mandiri

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:

15. BANK LOANS (continued)

Loan Covenant (continued)

Bank Mandiri

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
 - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

- (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
- (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
- (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

- (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
- (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
- (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	20.479.107	1.235.364
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	68.702.609	49.141.030
PT Dian Ciptamas Agung	24.206.789	14.811.749
PT Saptaindra Sejati	17.442.391	16.642.603
PT Kalibesar Raya Utama	8.625.000	-
PT Gerak Bangun Utama	8.038.664	2.553.599
PT Energi Sinar Tambang	7.871.786	1.288.828
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	6.785.762	2.623.366
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura	5.500.000	-
PT Aman Langgeng Sentosa	4.581.740	3.541.812
PT Bina Batulicin Usaha	4.451.724	-
PT Toudano Mandiri Abadi	3.533.823	3.377.600
PT Bumiputera Maha Terpercaya	3.360.332	-
PT Bangun Arta Utama	3.156.403	1.987.331
PT Bintang Sukses Energi	2.774.829	1.196.713
PT Karya Halim Sampoerna	2.272.677	-
PT Trans Power Marine Tbk.	2.104.769	-
CV Waletindo Setia Perkasa	1.655.711	1.140.094
PT Golden Energi Cemerlang Lestari	1.468.785	-
PT Rezki Batulicin Transport	1.454.396	1.243.182
CV Miyor	1.442.106	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.376.551	1.487.497
PT Kalidareh Prima Mandiri	1.337.240	-
PT Lobunta Kencana Raya	1.245.187	-
PT Antareja Mahada Makmur	1.046.042	-
PT Artamulia Tatapatama	1.032.331	1.103.087
PT Transindo Makmur Sejahtera	1.018.955	-
Sub-total pihak ketiga	186.486.602	102.138.491

16. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	<i>Related parties (Note 35)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
		<i>PT Dian Ciptamas Agung</i>
		<i>PT Saptaindra Sejati</i>
		<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
		<i>PT Gerak Bangun Utama</i>
		<i>PT Energi Sinar Tambang</i>
		<i>PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya</i>
		<i>Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapore</i>
		<i>PT Aman Langgeng Sentosa</i>
		<i>PT Bina Batulicin Usaha</i>
		<i>PT Toudano Mandiri Abadi</i>
		<i>PT Bumiputera Maha Terpercaya</i>
		<i>PT Bangun Arta Utama</i>
		<i>PT Bintang Sukses Energi</i>
		<i>PT Karya Halim Sampoerna</i>
		<i>PT Trans Power Marine Tbk.</i>
		<i>CV Waletindo Setia Perkasa</i>
		<i>PT Golden Energi Cemerlang Lestari</i>
		<i>PT Rezki Batulicin Transport</i>
		<i>CV Miyor</i>
		<i>PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.</i>
		<i>PT Kalidareh Prima Mandiri</i>
		<i>PT Lobunta Kencana Raya</i>
		<i>PT Antareja Mahada Makmur</i>
		<i>PT Artamulia Tatapatama</i>
		<i>PT Transindo Makmur Sejahtera</i>
		Sub-total third parties

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan Pemasok (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga (lanjutan)	186.486.602	102.138.491
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	345.349	2.154.067
PT Tribhakti Inspektama	145.313	2.769.175
PT Cipta Kridatama	-	15.549.702
PT Berkat Bersama Kamikawa	-	1.752.050
PT Conbloc Infratecno	-	1.057.241
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	20.768.070	35.161.538
Total pihak ketiga	207.745.334	160.582.264
Total	228.224.441	161.817.628

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. Based on Suppliers (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
Third parties (continued)	
PT Semesta Transportasi	
Limbah Indonesia	
PT Tribhakti Inspektama	
PT Cipta Kridatama	
PT Berkat Bersama Kamikawa	
PT Conbloc Infratecno	
Others	
(each below USD1,000,000)	
Total third parties	
Total	

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	191.287.424	101.958.035
Jatuh tempo < 30 hari	14.754.612	42.651.908
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	12.785.740	2.687.340
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	1.840.405	1.821.145
Jatuh tempo > 90 hari	7.556.260	12.699.200
Total	228.224.441	161.817.628

b. Based on Aging

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue > 30 days - 60 days
Overdue > 60 days - 90 days
Overdue > 90 days

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah (Catatan 36)	156.188.799	108.732.573
Dolar Amerika Serikat	72.035.642	53.085.055
Total	228.224.441	161.817.628

c. Based on Currency

Rupiah (Note 36)
United States Dollar

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	54.327	-
Pasal 23	264.921	-
Pasal 25	4.981.968	-
Pajak Pertambahan Nilai	52.344.086	23.290.689
Total	57.645.302	23.290.689

17. TAXATION

Prepaid Taxes

*Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax*

Total

Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan	93.297.971	68.785.055
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	303.258	123.880
Pasal 15	167.706	25.705
Pasal 21	1.498.664	907.694
Pasal 22	255.420	164.351
Pasal 23	21.442.097	1.237.650
Pajak Pertambahan Nilai	252.641	1.450
Total	117.217.757	71.245.785

Taxes Payable

*Corporate income tax
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Value Added Tax*

Total

Beban Pajak Penghasilan

Corporate Income Tax

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Perusahaan		
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	688.167	966.545
Tangguhan	(84.647)	(67.862)
Sub-total	603.520	898.683
Entitas Anak		
Kini	140.009.210	62.694.255
Tangguhan	661.034	437.206
Sub-total	140.670.244	63.131.461
Beban pajak penghasilan badan, neto	141.273.764	64.030.144

*The Company
Adjustment of prior year
corporate income tax
Deferred*

Sub-total

*Subsidiaries
Current
Deferred*

Sub-total

Corporate income tax expense, net

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	622.603.694	263.893.704
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	632.169.561	276.280.167
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	(9.565.867)	(12.386.463)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	454.224	372.797
Beban imbalan kerja karyawan	49.334	42.850
Sewa guna usaha	7.541	1.260
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(69.341)	(54.451)
Total perbedaan temporer	441.758	362.456
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	76.502	134.214
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(495.048)	(288.269)
Total perbedaan tetap	(418.546)	(154.055)
Rugi kena pajak - Perusahaan	(9.542.655)	(12.178.062)
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	611.448	-
Entitas anak	4.116.972	5.804.431
Total taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 14)	4.728.420	5.804.431
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	93.297.971	49.536.182

17. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

Profit before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less: Profit of subsidiaries before corporate income tax	
Loss before corporate income tax - the Company	
Temporary differences:	
Amortization of mine properties from business combination	
Employee benefits expense	
Right-of-use assets	
Difference in fiscal and commercial depreciation	
Total temporary differences	
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Income already subjected to final tax	
Total permanent differences	
Taxable loss - the Company	
Estimated claims for tax refund corporate income tax The Company	
Subsidiaries	
Total estimated claims for corporate income tax (Note 14)	
Corporate income taxes payable Subsidiaries	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of the deferred tax are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)/
Nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)

	Dibebankan pada/Charged to					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.212.856	(589.480)	-	(150.725)	84.787	3.557.438	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	-	726.061	Stripping activity assets
Aset tetap	424.540	115.185	-	(60.558)	-	479.167	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.014.303	(78.079)	-	(46.876)	-	889.348	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.209.234	53.343	-	(3.323)	-	1.259.254	Provision for reclamation and mine closure
Total	7.586.994	(499.031)	-	(261.482)	84.787	6.911.268	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.251.501	(99.339)	-	(590)	-	23.151.572	Mine properties from business combination

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Dibebankan pada/Charged to					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.829.846	2.355	-	(2.357)	383.012	4.212.856	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	665.831	-	-	(6.353)	66.583	726.061	Stripping activity assets
Aset tetap	425.994	(88.847)	-	50.880	36.513	424.540	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	944.692	(134.329)	114.091	(377)	90.226	1.014.303	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.038.912	66.107	-	354	103.861	1.209.234	Provision for reclamation and mine closure
Total	6.905.275	(154.714)	114.091	42.147	680.195	7.586.994	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.362.708	(111.207)	-	-	-	23.251.501	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	622.603.694	263.893.704	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	632.169.561	276.280.167	Profit of subsidiaries before corporate income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	(9.565.867)	(12.386.463)	Loss before corporate income tax - the Company
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(2.104.491)	(2.725.022)	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences :
Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	16.830	29.527	Non-deductible expenses
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(108.911)	(63.419)	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	2.099.384	2.679.174	Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets
Selisih kurs	688.167	966.545	Adjustments of prior year corporate income tax
	12.540	11.878	Foreign exchange differences
Perusahaan	603.520	898.683	The Company
Anak Perusahaan	140.670.244	63.131.461	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	141.273.764	64.030.144	Income tax expense, net

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPH badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

17. TAXATION (continued)

Tax Rates

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows.

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-undang No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Hasil Pemeriksaan Pajak

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
-----	-----------	-----------------------

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Nine-month period ended September 30, 2022

Perusahaan/the Company

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD43.582/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to USD43,582. | Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar USD43.582, yang terdiri dari USD33.017 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan USD10.565 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mencatat taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 yang tidak diterima oleh Perusahaan, masing-masing sebesar USD481.865 dan USD162.718 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
On April 8, 2022, the Company received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to USD43,582, which consist of USD33,017 for income tax underpayment and USD10,565 for interest. On April 28, 2022, the Company paid the SKPKB and recorded estimated claims for income tax Article 23 and Article 24 which is not received by the Company amounting to USD481,865 and USD162,718, respectively, is recorded as part of "Income tax expense - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022. |
|----|--|---|

Entitas Anak/Subsidiaries

RCI

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp533.163.261.836/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836. | Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sehubungan dengan pengajuan banding sebesar Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
On April 15, 2019, RCI received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836, which consist of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI paid the SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), which was recorded as part of "Income tax expense - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. |
|----|--|---|

17. TAXATION (continued)

Tax Rates (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Tax Assessments Results

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
-----	-----------	-----------------------

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Nine-month period ended September 30, 2022

Entitas Anak/Subsidiaries

RCI

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp533.163.261.836 (lanjutan)/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836 (continued) | Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima keputusan banding dimana mengabulkan seluruh permohonan banding. Pada tanggal 14 Desember 2021 RCI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.561.902.379 (setara dengan USD178.518), dimana Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 2 Agustus 2022, RCI juga telah menerima imbalan bunga atas pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp333.627.259, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ On September 21, 2021, RCI received an appeal decision granting all appeals. On December 14, 2021, RCI has received a refund of Rp2,561,902,379 (equivalent to USD8,581), which Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), is recorded as part of "Other income (expenses), net" account in the consolidated for the year ended December 31, 2021. On August 2, 2022, RCI also received the interest benefits on corporate income tax inspection for fiscal year 2017 amounting to Rp333,627,259 is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022. |
|----|--|--|

DSI

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar USD194.188/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to USD194,188. | Pada tanggal 19 Mei 2022, DSI menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar USD194.188, yang terdiri dari USD135.153 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD59.035 atas bunga. Pada tanggal 16 Juni 2022, DSI telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan tahun sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ On May 19, 2022, DSI received SKPKB for Corporate Income Tax for year 2017 amounting to USD194,188 (equivalent to Rp2,826,406,340), which consists of USD135,153 for income tax underpayment and USD59,035 for interest. On June 16, 2022, DSI paid the SKPKB, which was recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022. |
|----|--|---|

KIM

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar USD2.302.489/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to USD2,302,489. | Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar USD2.302.489, yang terdiri dari USD1.602.512 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD699.977 atas bunga. Pada tanggal 20 Juni 2022, KIM menerima surat keputusan keberatan wajib pajak atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana mengabulkan sebagian keberatan KIM menjadi USD1.142.954. Pada tanggal 21 September 2022, KIM mengajukan banding atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung/ On May 20, 2021, KIM received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to USD2,302,489, which consists of USD1,602,512 for income tax underpayment and USD699,977 for interest. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. On June 20, 2022, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection become USD1,142,954. On September 21, 2022, KIM submit an appeal letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2017. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing. |
|----|--|--|

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
Nine-month period ended September 30, 2021

Perusahaan/the Company

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD955.545/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to USD955,452. | Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar USD955.452, yang terdiri dari USD750.552 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan USD204.900 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ On March 31, 2021, the Company received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to USD955,452, which consist of USD750,552 for income tax underpayment and USD204,900 for interest. On April 28, 2021, the Company paid the SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2021. |
|----|--|--|

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
-----	-----------	-----------------------

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
Nine-month period ended September 30, 2021

Entitas Anak/Subsidiaries

RCI

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp438.854.551.214/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp438,854,551,214. | Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp438.854.551.214, yang terdiri dari Rp332.465.569.102 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan Rp106.288.982.112 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI menerima surat keputusan keberatan wajib pajak atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak dengan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp231.487.898, yang diterima pada tanggal 22 Juli 2021/
On April 28, 2020, RCI received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp438,854,551,214, which consists of Rp332,465,569,102 for corporate income tax underpayment and Rp106,388,982,112 for interest. On July 24, 2020, RCI submitted an objection letter. On July 13, 2021, RCI received decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp231,487,898, which was received on July 22, 2021. |
|----|--|---|

KIM

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp24.682.828.390/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390. | Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. Pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.685), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
On August 14, 2019, KIM received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which consists of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. On September 13 and November 11, 2019, KIM paid the SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,685), respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. |
| | | Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan keberatan KIM atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana mengabulkan sebagian keberatan KIM menjadi Rp24.174.061.740. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.019.417.510 (setara dengan USD1.152.337), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung/
On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection become Rp24,174,061,740. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp16,019,417,510 (equivalent to USD1,152,337), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing. |
| 2. | SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2018 sebesar USD479.435/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2016 amounting to USD479,435. | Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar USD479.435, yang terdiri dari USD347.417 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD132.018 atas bunga. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp7.153.170.200 (setara dengan USD479.435), dicatat di akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020/
On July 17, 2020, KIM received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to USD479,435, which consists of USD347,417 for income tax underpayment and USD132,018 for interest. On August 13, 2020, KIM has paid SKPKB amounting to Rp7,153,170,200 (equivalent to USD479,435), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. |

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office (continued)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
-----	-----------	-----------------------

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
Nine-month period ended September 30, 2021

Entitas Anak/Subsidiaries

KIM

2. SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2018 sebesar USD479.435 (lanjutan)/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2018 amounting to USD479,435 (continued).

Pada tanggal 15 Oktober 2020, KIM mengajukan surat keberatan, dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD139.160. Pada tanggal 8 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pembetulan atas surat keputusan keberatan SKPKB pada tanggal 18 Agustus 2021, dimana membetulkan kesalahan hitung atas surat keberatan. Pada tanggal 9 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp912.164.742 (setara dengan USD63.913), setelah dikurangi dengan STP dengan jumlah Rp744.023.550 (setara dengan USD52.022), yang telah diterima pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung/
On October 15, 2020, KIM submitted an objection letter, with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 amounting to USD139,160. On September 8, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the correction of the objection decision letter the SKPKB on dated August 18, 2021, which corrected the miscalculation of the objection letter. On September 9, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp912,164,742 (equivalent to USD63,913), after deducting the SKPKB amounting to Rp744,023,550 (equivalent to USD52,022), which was received on September 13, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

KCP

1. SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp26.114.103.135/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. Pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
On August 21, 2019, KCP received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which consists of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. On September 20 and November 11, 2019, KCP has paid the SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271), respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan keberatan wajib pajak atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp20.285.385.767 (setara dengan USD1.442.453), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 15 September 2022, KCP menerima surat putusan banding, dimana menolak seluruh banding KCP/
On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP has paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp20,285,385,767 (equivalent to USD1,442,453), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

2. SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD2.609.318/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 amounting to USD2,609,318.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar USD2.609.318, yang terdiri dari USD1.912.990 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD696.328 atas bunga. Pada tanggal 25 Agustus 2022, KCP menerima surat keputusan keberatan atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana mengabulkan sebagian keberatan KCP menjadi USD318.561/
On August 19, 2021, KCP received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to USD2,609,318, which consists of USD1,912,990 for income tax underpayment and USD696,328 for interest. On August 25, 2022, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection become USD318,561.

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office (continued)

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
-----	-----------	-----------------------

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office (continued)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties Reported	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Taksiran Tagihan Pajak/ Amounts Estimated Claims for Tax Refund	Hasil Putusan Keberatan/ Result of the Objection Ruling	Hasil Putusan Banding/ Result of the Appealed Ruling	Status Putusan/ Ruling Status
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Nine-month period ended September 30, 2022							
Entitas Anak/Subsidiaries							
RCI							
Pajak Pertambahan Nilai (VAT)/Value Added Tax	2021	Rp1.338.786	Rp1.338.786 (setara dengan/ equivalent to USD90)	-	-	-	-
KIM							
Pasal 21/Article 21	2017	Rp106.881.131	-	-	Rp106.881.131	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/ DJP rejected all KIM's objection
PPN atas membangun sendiri/ VAT of its own construction activity	2017	Rp196.837.132	-	-	Rp196.837.132	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/ DJP rejected all KIM's objection
Pajak Pertambahan Nilai (VAT)/Value Added Tax	2020	Rp795.454	Rp795.454 (setara dengan/ equivalent to USD54)	-	-	-	-
KCP							
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2020	Rp408.304.824	Rp408.304.824 (setara dengan/ equivalent to USD27.246)	-	-	-	-
Pasal 21/Article 21	2017	Rp119.192.319	Rp119.192.319 (setara dengan/ equivalent to USD8.054)	-	-	-	-
Pasal 21/Article 21	2020	Rp5.807.352	Rp5.807.352 (setara dengan/ equivalent to USD400)	-	-	-	-
Pasal 23/Article 23	2020	Rp243.767.642	Rp243.767.642 (setara dengan/ equivalent to USD16,266)	-	-	-	-
Bea Materai/ Stamp Duty	2020	Rp1.611.000	Rp1.611.000 (setara dengan/ equivalent to USD111)	-	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai (VAT)/Value Added Tax	2020	Rp375.224.597	Rp375.224.597 (setara dengan/ equivalent to USD25.038)	-	-	-	-

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office (continued)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties Reported	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Taksiran Tagihan Pajak/ Amounts Estimated Claims for Tax Refund	Hasil Putusan Keberatan/ Result of the Objection Ruling	Hasil Putusan Banding/ Result of the Appealed Ruling	Status Putusan/ Ruling Status
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Nine-month period ended September 30, 2022							
<u>Perusahaan/the Company</u>							
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2019	Rp356.948.110	Rp356.948.110 (setara dengan/ equivalent to USD24.462)	-	-	-	-
Pasal 22/Article 22	2019	Rp38.256.744	Rp38.256.744 (setara dengan/ equivalent to USD2.622)	-	-	-	-
Pasal 23/Article 23	2019	Rp35.913.628	Rp35.913.628 (setara dengan/ equivalent to USD2.461)	-	-	-	-
Pasal 26/Article 26	2019	Rp31.554.408	Rp31.554.408 (setara dengan/ equivalent to USD2.162)	-	-	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>							
RCI							
Pasal 15/Article 15	2019	Rp520.051	Rp520.051 (setara dengan/ equivalent to USD36)	-	-	-	-
Pasal 22/Article 22	2019	Rp373.140.460	Rp373.140.060 (setara dengan/ equivalent to USD26.099)	-	-	-	-
Pasal 23/Article 23	2017	Rp319.829.466.862	-	-	Rp319.829.466.862	RpNihil/RpNil	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding RCI/Tax Court granted all RCI's appeals
Pasal 23/Article 23	2018	Rp294.122.498.587	-	-	RpNihil/RpNil	-	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding RCI/Tax Court granted all RCI's appeals
Pasal 23/Article 23	2019	Rp51.717.820.155	-	-	RpNihil/RpNil	-	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding RCI/Tax Court granted all RCI's appeals

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office (continued)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties Reported	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Taksiran Tagihan Pajak/ Amounts Estimated Claims for Tax Refund	Hasil Putusan Keberatan/ Result of the Objection	Hasil Putusan Banding/ Result of the Appealed Ruling	Status Pajak/ Tax Status
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021							
<u>BORNEO</u>							
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2016	Rp4.013.673	Rp4.013.673 (setara dengan/ equivalent to USD277)	-	-	-	-
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2019	Rp1.121.809.537	Rp1.121.809.537 (setara dengan/ equivalent to USD77.537)	-	-	-	-
Pasal 15/Article 15	2019	Rp567.301.408	Rp567.301.408 (setara dengan/ equivalent to USD39.210)	-	-	-	-
Pasal 21/Article 21	2019	Rp259.714.925	Rp259.714.925 (setara dengan/ equivalent to USD17.951)	-	-	-	-
Pasal 23/Article 23	2019	Rp7.807.679.896	Rp7.807.679.896 (setara dengan/ equivalent to USD539.652)	-	-	-	-
Pasal 26/Article 26	2019	Rp1.043.757.533	Rp1.043.757.533 (setara dengan/ equivalent to USD72.142)	-	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai (VAT)/Value Added Tax	2019	Rp354.107.084	Rp354.107.084 (setara dengan/ equivalent to USD24.475)	-	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai JKP Luar Pabean/(Value Added Tax Taxable Income)	2019	Rp582.359.875	Rp582.359.875 (setara dengan/ equivalent to USD40.251)	-	-	-	-
<u>DSI</u>							
Pasal 26/Article 26	2017	Rp605.153.811	Rp605.153.811 (setara dengan/ equivalent to USD41.577)	-	-	-	-
Pasal 26/Article 26	2018	Rp2.093.125.439	Rp2.093.125.439 (setara dengan/ equivalent to USD143.808)	-	-	-	-

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties Reported	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Taksiran Tagihan Pajak/ Amounts Estimated Claims for Tax Refund	Hasil Putusan Keberatan/ Result of the Objection	Hasil Putusan Banding/ Result of the Appealed Ruling	Status Pajak/ Tax Status
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021							
KIM							
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2017	Rp14.498.205	-	Rp14.498.205 (setara dengan/ equivalent to USD997)	Rp14.498.205	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/DJP rejected all KIM's objection
Pasal 23/Article 23	2016	Rp135.029.607	-	Rp135.029.607 (setara dengan/ equivalent to USD9.712)	Rp135.029.607	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/DJP rejected all KIM's objection
Pasal 23/Article 23	2017	Rp1.636.196	-	Rp1.636.196 (setara dengan/ equivalent to USD112)	Rp1.636.196	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/DJP rejected all KIM's objection
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	Rp5.478.394.271	-	Rp5.478.394.271 (setara dengan/ equivalent to USD394.044)	Rp5.478.394.271	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/DJP rejected all KIM's objection
KCP							
Pasal 23/Article 23	2016	Rp471.435.362	-	Rp471.435.362 (setara dengan/ equivalent to USD33.525)	Rp471.435.362	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/DJP rejected all KIM's objection
Pasal 23/Article 23	2016	Rp471.435.362	-	Rp471.435.362 (setara dengan/ equivalent to USD33.525)	Rp471.435.362	-	DJP menolak seluruh keberatan KIM/DJP rejected all KIM's objection
BBU							
Pasal 23/Article 23	2016	Rp20.745.921	-	-	Rp20.745.921	-	DJP menolak seluruh keberatan KCP/DJP rejected all KCP's objection
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	Rp3.329.848.418	-	-	Rp3.329.848.418	-	DJP menolak seluruh keberatan KCP/DJP rejected all KCP's objection

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office (continued)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties Reported	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Taksiran Tagihan Pajak/ Amounts Estimated Claims for Tax Refund	Hasil Putusan Keberatan/ Result of the Objection	Hasil Putusan Banding/ Result of the Appealed Ruling	Status Pajak/ Tax Status
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021						
BHBA						
Pasal 21/Article 21	2017	Rp4.139.029	Rp4.139.029 (setara dengan/ equivalent to USD288)	-	-	-

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak
Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

Claims for Income Tax Refund Based on the
Report Amounts

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah Menurut Kantor Pajak/Amounts Based on Tax Office	Jumlah yang Diterima Perusahaan/ Amounts Received by the Company	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Hasil Putusan Keberatan/ Results of the Objection
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Nine-month period ended September 30, 2022					
Entitas Anak/Subsidiaries					
RCI					
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2019	Rp3.836.479.772	Rp3.801.379.022	Rp3.801.379.022 (setara dengan/ equivalent to USD265.887)	- DJP mengabulkan seluruh keberatan RCI sebesar Rp35.100.750/DJP granted all RCI's objections amounting to Rp35,100,750
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2021	Rp8.048.606.513	Rp8.048.606.513	Rp8.048.606.513 (setara dengan/ equivalent to USD537.075)	-
BORNEO					
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2021	Rp131.770.164.431	Rp131.770.164.431	Rp131.770.164.431 (setara dengan/ equivalent to USD8.844.229)	-
DSI					
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2020	USD169.099	USD99.565	USD99.565	USD69.354
KIM					
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2020	USD68.442	USD68.442	USD68.442	-
KCP					
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2020	USD857.862	USD755.368	USD755.368	USD100.494

17. TAXATION (continued)

Tax Assessments Results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by Tax Office
(continued)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak
Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan
(lanjutan)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah Menurut Kantor Pajak/Amounts Based on Tax Office	Jumlah yang Diterima Perusahaan/ Amounts Received by the Company	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Hasil Putusan Keberatan/ Results of the Objection
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021						
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>						
BORNEO						
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2019	USD8.868.265	USD8.019.663	USD8.019.663	USD848.602	-
KIM						
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2019	USD355.762	USD355.762	USD355.762	-	-

Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN")

Nil Tax Assessment Letter

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021		
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
BBU		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2016 sebesar RpNihil/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2016 amounting to RpNil.	Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar RpNihil. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 6 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPN, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung. On August July 9, 2020, BBU received SKPN for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting RpNil. On October 8, 2020, the BBU filed a letter of objection. On August 6, 2021, BBU received a decree from the Directorate General of Taxes regarding taxpayers' objections to the SKPN, which rejected all BBU objections. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	14.547.400	10.545.720	Road repairs and maintenance (Note 35)
Asuransi	12.646.441	636.434	Insurance
Sewa	308.763	538.446	Rental
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 37)	3.851.700	2.311.987	Royalty (Note 37)
Bunga	154.500	107.468	Interest
Jasa profesional	577.090	724.663	Professional fees
Lain-lain	12.777.073	3.247.701	Others
Total	44.862.967	18.112.419	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)/
Nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	3.964.046	3.969.471	7.933.517	Beginning balance
Penambahan	1.310.677	194.874	1.505.551	Addition
Selisih kurs	(124.821)	(52.081)	(176.905)	Foreign exchange difference
Total	5.149.902	4.112.264	9.262.166	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo awal	(1.920.066)	(2.367.052)	(4.287.118)	Beginning balance
Beban periode berjalan (Catatan 28)	(738.537)	(626.352)	(1.364.889)	Addition for the period (Note 28)
Selisih kurs	80.654	41.425	122.079	Foreign exchange difference
Total	(2.577.949)	(2.951.979)	(5.529.928)	Total
Nilai Buku Neto	2.571.953	1.160.285	3.723.238	Net Book Value

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	1.868.136	1.688.727	3.556.863	Beginning balance
Penambahan	2.189.780	2.390.146	4.579.926	Addition
Selisih kurs	(93.870)	(109.402)	(203.272)	Foreign exchange difference
Total	3.964.046	3.969.471	7.933.517	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo awal	(968.523)	(1.114.002)	(2.082.525)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(944.950)	(1.237.478)	(2.182.428)	Addition for the year
Selisih kurs	(6.593)	(15.572)	(22.165)	Foreign exchange difference
Total	(1.920.066)	(2.367.052)	(4.287.118)	Total
Nilai Buku Neto	2.043.980	1.602.419	3.646.399	Net Book Value

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

**19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)/
Nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Saldo awal	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Beginning balance
Penambahan	992.373	194.874	1.187.247	Addition
Penambahan bunga	149.669	101.536	251.205	Accretion of interest
Pembayaran	(1.181.736)	(774.938)	(1.956.674)	Payment
Selisih kurs	409.368	(16.032)	393.336	Foreign exchange difference
Total	1.915.939	1.186.813	3.102.752	Total
Bagian jangka pendek	907.171	785.380	1.692.551	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.008.768	401.443	1.410.201	Long-term portion
Total	1.915.939	1.186.813	3.102.752	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Saldo awal	872.960	599.776	1.472.736	Beginning balance
Penambahan	1.585.336	2.374.537	3.959.873	Addition
Penambahan bunga	79.378	202.006	281.384	Accretion of interest
Pembayaran	(1.777.249)	(1.420.064)	(3.197.313)	Payment
Selisih kurs	785.840	(74.882)	710.958	Foreign exchange difference
Total	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Total
Bagian jangka pendek	441.543	868.489	1.310.032	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.104.722	812.884	1.917.606	Long-term portion
Total	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Total

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Bunga atas liabilitas sewa	251.205	316.368	Interest on lease liabilities
Penyusutan aset hak guna			Depreciation right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.364.889	1.661.029	General and administrative expenses (Note 28)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	236.955.248	236.955.248	193.572.821	193.572.821
Piutang usaha	205.462.022	205.462.022	140.496.394	140.496.394
Piutang lain-lain	898.965	898.965	981.819	981.819
Dana yang dibatasi pencairannya	12.491.403	12.491.403	12.789.027	12.789.027
Aset tidak lancar lainnya	434.547	434.547	10.263.732	10.263.732
Total Aset Keuangan	456.242.185	456.242.185	358.103.793	358.103.793
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	151.218.446	151.218.446	111.125.300	111.125.300
Utang usaha	228.224.441	228.224.441	161.817.628	161.817.628
Utang lain-lain	710.966	710.966	363.319	363.319
Beban akrual	44.682.967	44.682.967	18.112.419	18.112.419
Utang sewa	3.102.752	3.102.752	3.227.638	3.227.638
Total Liabilitas Keuangan	428.119.572	428.119.572	294.646.304	294.646.304

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted funds
Other non-current assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

21. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	5.496.520	5.194.558
Penambahan (Catatan 30)	246.101	304.834
Selisih kurs	(18.741)	(2.872)
Total	5.723.880	5.496.520

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Kelompok Usaha untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4999%	40.666.161
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,0000%	19.519.788
PT Sinar Mas Cakrawala	101.507.900	1,7256%	1.122.778
Publik	339.678.585	5,7745%	3.757.234
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	5.496.520	5.194.558
Penambahan (Catatan 30)	246.101	304.834
Selisih kurs	(18.741)	(2.872)
Total	5.723.880	5.496.520

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

22. CAPITAL STOCK

As of September 30, 2022, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4999%	40.666.161	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,0000%	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
PT Sinar Mas Cakrawala	101.507.900	1,7256%	1.122.778	PT Sinar Mas Cakrawala
Publik	339.678.585	5,7745%	3.757.234	Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 441.176.385	0,0002% 7,5000%	102 4.874.705	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

Pada tanggal 30 Maret 2021, GEAR telah merealisasikan penjualan saham Perusahaan sebesar 264.705.885 saham atau sebesar 4,5% dari kepemilikan saham Perusahaan kepada Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

Pada tanggal 15 September 2022, berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, GMR Coal Resources Pte. Ltd. telah menjual 1.764.705.900 lembar saham di Perusahaan kepada PT Radhika Jananta Raya, pihak ketiga. Sehingga kepemilikan GMR Coal Resources Pte. Ltd. menjadi 0,0000017% dengan kepemilikan 100 lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

22. CAPITAL STOCK(continued)

As of December 31, 2021, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

On March 30, 2021, GEAR sold 264,705,885 shares or 4.5% share ownership the Company to Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

On September 15, 2022, based on the Report on Ownership or Change of Ownership of Shares in a Public Company, GMR Coal Resources Pte. Ltd. sold 1,764,705,900 shares in the Company to PT Radhika Jananta Raya, a third party. Therefore GMR Coal Resources Pte. Ltd.'s becomes 0.0000017% with ownership of 100 shares.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487	<i>Additional paid-in capital from capital stock issuance</i>
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)	<i>Stock issuance cost</i>
Neto	229.347.827	229.347.827	Net
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(328.629)	(328.629)	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
Total	229.019.198	229.019.198	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital are as follows:

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513	<i>PT Wahana Alam Lestari (WAL)</i>
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297	<i>PT Nusantara Indah Lestari (NIL)</i>
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)	<i>PT Citra Alam Indah (CAI)</i>
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)	<i>PT Manggala Alam Lestari (MAL)</i>
Total	(328.629)	(328.629)	Total

The details of additional paid-in capital are as follows:

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak		
RCI	953.604	737.410
BORNEO	920.460	711.860
KIM	46.718	47.408
GEI	1.339	1.429
BAS	881	885
TKS	(423.792)	(205.277)
Total	1.499.210	1.293.715

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Non-kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak			<i>Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries</i>
RCI	953.604	737.410	<i>RCI</i>
BORNEO	920.460	711.860	<i>BORNEO</i>
KIM	46.718	47.408	<i>KIM</i>
GEI	1.339	1.429	<i>GEI</i>
BAS	881	885	<i>BAS</i>
TKS	(423.792)	(205.277)	<i>TKS</i>
Total	1.499.210	1.293.715	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries
TKS	423.802	94.717	TKS
KIM	698	-	KIM
BORNEO	(4.335.976)	(712.866)	BORNEO
RCI	(4.539.887)	(738.226)	RCI
Total	(8.451.363)	(1.356.375)	Total

**25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

**25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

a. Berdasarkan Tujuan

a. Based on Sales Area

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Penjualan luar negeri	1.502.286.123	661.839.688	Export sales
Penjualan dalam negeri	562.124.492	395.806.559	Domestic sales
Total	2.064.410.615	1.057.646.247	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pihak ketiga	1.909.782.874	909.579.431	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	154.627.741	148.066.816	Related parties (Note 35)
Total	2.064.410.615	1.057.646.247	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Dolar Amerika Serikat	1.506.230.247	661.839.688	United States Dollar
Rupiah	558.180.368	395.806.559	Rupiah
Total	2.064.410.615	1.057.646.247	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 7,49% dan 14,00% dari total penjualan pada periode-periode yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to related parties for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 represent 7.49% and 14.00%, respectively, of the total sales for the respective periods (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,**

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	%	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	195.430.591	9,47%	137.367.203	12,99%

Adani Global FZE,
United Arab Emirates

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

**Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,**

	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan	477.766.432	260.472.997	Mining services
Iuran dana hasil produksi			
batubara (Catatan 37)	379.057.440	132.082.500	Royalty (Note 37)
Overhead pertambangan (Catatan 35)	104.926.571	66.427.248	Mining overhead (Note 35)
Pengangkutan batubara	98.243.241	64.291.053	Coal hauling
Penggarapan lahan (Catatan 37)	22.196.584	12.162.897	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan	8.856.104	4.649.767	Equipment rental
Amortisasi aset pertambangan			
atas aset aktivitas pengupasan			Amortization of mine properties
lapisan tanah (Catatan 12)	1.887.703	3.090.426	for stripping activity asset (Note 12)
Amortisasi aset pertambangan			
atas tambang pada tahap			Amortization of mine properties
produksi (Catatan 12)	1.780.107	1.264.548	for producing mines (Note 12)
Penyusutan (Catatan 10)	1.725.354	1.783.553	Depreciation (Note 10)
Total beban produksi	1.096.439.536	546.224.989	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	29.872.583	19.120.442	Beginning balance
Pembelian	50.891.808	25.551.279	Purchases
Saldo akhir	(44.486.573)	(18.700.685)	Ending balance
Kenaikan neto	36.277.818	25.971.036	Net increase
Total	1.132.717.354	572.196.025	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

26. COST OF SALES (continued)

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021.

There were no purchases transaction with related parties for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Ongkos angkut	165.153.668	118.637.100	Freight
Jasa <i>stockpile</i>	30.355.782	24.152.227	Stockpile services
Asuransi pengapalan	13.784.365	697.607	Freight insurance
Penyusutan (Catatan 10)	2.313.175	2.329.886	Depreciation (Note 10)
Analisa dan survei	1.784.263	1.506.067	Survey and analysis
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	702.000	702.000	Road repairs and maintenance (Note 35)
Lain-lain	181.124	150.256	Others
Total	214.274.377	148.175.143	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Gaji dan tunjangan	36.838.363	35.112.146	Salaries and benefits
Asuransi (Catatan 35)	9.739.554	1.082.951	Insurance (Note 35)
Pajak	9.335.227	4.940.524	Taxes
Perijinan	6.190.749	2.245.232	Licenses and permits
Jasa profesional	5.960.298	2.867.450	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	5.179.990	4.372.729	Repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial Perusahaan	3.425.475	2.576.068	Corporate social responsibilities
Penyusutan (Catatan 10)	3.042.690	2.504.011	Depreciation (Note 10)
Biaya operasional kantor	1.764.931	1.226.641	Office expenses
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19 dan 35)	1.364.889	1.661.029	Depreciation right-of-use assets (Notes 19 and 35)
Perjalanan dinas	858.014	582.788	Travel
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	689.884	684.697	Employee benefits expense (Note 31)
Transportasi	407.537	177.110	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	200.456	127.345	Education and training
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	44.525	454.642	Rental of building, vehicles and equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 35 dan 37)	1.376.911	907.597	Others (each below USD100,000) (Notes 35 and 37)
Total	86.419.493	61.522.960	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Diskonto SKBDN Financial assistance fee (Catatan 35)	2.181.653 2.078.296	2.666.466 2.267.605
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang	85.781	85.781
Total	4.345.730	5.019.852

29. OTHER FINANCIAL CHARGES

Discounted SKBDN Financial assistance fee (Note 35)	2.666.466 2.267.605
Amortized transaction costs: Long-term bank loans	85.781
Total	5.019.852

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	(246.101)	(224.566)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(454.224)	(372.797)
Lain-lain	467.614	548.488
Total	(232.711)	(48.875)

30. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

Provision for reclamation and mine closure (Note 21)	(224.566)
Amortization of mine properties from business combination (Note 12)	(372.797)
Others	548.488
Total	(48.875)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pembayaran kontribusi entitas anak tertentu ke dana pensiun sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.044.787) dan Rp14.948.649.000 (setara dengan USD1.044.116) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Simas Jiwa, a related party.

Certain subsidiary' contributions to the pension fund amounted to Rp15,000,000,000 (equivalent to USD1,044,787) and Rp14,948,649,000 (equivalent to USD1,044,116) for the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Group recorded the liability of employee benefit based on the calculation performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its report dated February 14, 2022, using the "Projected Unit Credit" method.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%
Usia pensiun normal (tahun)	55	55
Tabel kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45	

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Biaya jasa kini	470.191	459.993
Beban bunga	219.693	224.704
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	689.884	684.697

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	6.120.881	5.630.446
Nilai wajar aset program	(2.064.765)	(1.019.978)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.056.116	4.610.468

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used are as follows:

Annual discount rate
Annual wages and salary increase rate
Normal retirement age (years)
Mortality table
Disability rate
Resignation rate

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Total employee benefits expense (Note 28)

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

Present value of defined benefit liability
Fair value of plan assets
Employee benefits liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	5.630.446	4.723.459	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	470.191	600.531	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	219.693	320.097	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-	(260.370)	<i>Past service cost and gain on settlement</i>
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(174.010)	<i>Employment benefits directly paid during the year</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(23.763)	<i>Transferred liability for transferred employees</i>
Dampak perubahan dari asumsi demografi	-	1.364	<i>Effect of change in demographic assumptions</i>
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	-	245.594	<i>Effect of change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-	257.126	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Keuntungan selisih kurs, neto	(199.449)	(59.582)	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Saldo akhir	6.120.881	5.630.446	<i>Ending balance</i>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.019.978	-	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	-	25.210	<i>Interest income</i>
Kontribusi karyawan	1.044.787	1.044.116	<i>Contribution by employee</i>
Pembayaran manfaat	-	(34.439)	<i>Benefits payment</i>
Pengembalian aset program	-	(14.909)	<i>Return on plan assets</i>
Saldo akhir	2.064.765	1.019.978	<i>Ending balance</i>

Movements in fair value of plan assets are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.610.468	4.723.459	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			<i>Employee benefits expense for the year charged to:</i>
Laba rugi	689.884	635.048	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	518.993	<i>Other comprehensive income</i>
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(139.571)	<i>Employment benefits directly paid during the year</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(23.763)	<i>Transferred liability for transferred employees</i>
Kontribusi karyawan	(1.044.787)	(1.044.116)	<i>Contribution by employee</i>
Keuntungan selisih kurs, neto	(213.075)	(59.582)	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Saldo akhir	4.042.490	4.610.468	<i>Ending balance</i>

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of position are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(491.946)	565.096	<i>Impact on the present value of employee benefits liability</i>
	Kenaikan Gaji/Salary Increase		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	649.261	(571.659)	<i>Impact on the present value of employee benefits liability</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	265.722	<i>Maturity ≤ 1 year</i>
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.469.713	<i>Maturity > 1 year and ≤ 5 years</i>
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.857.245	<i>Maturity > 5 years and ≤ 10 years</i>
Jatuh tempo > 10 tahun	27.382.334	<i>Maturity > 10 years</i>
Total	32.975.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja berkisar antara 5,7 - 12,5 tahun.

As of December 31, 2021, the average duration of employee benefits liability are approximately from 5.7 - 12.5 years.

32. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

32. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. GOODWILL (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2022 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 9,20% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2022 sebesar USD200.000.000 atau USD0,0340 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2022 sebesar USD120.000.000 atau USD0,0204 per saham kepada para pemegang saham.

32. GOODWILL (continued)

As disclosed in Note 2q, the Group performed impairment tests on September 30, 2022 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2022 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used is 9.20% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 31, 2022 decided to distribute second interim dividend for the year 2022 amounting to USD200,000,000 or USD0.0340 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on May 27, 2022 decided to distribute first interim dividend for the year 2022 amounting to USD120,000,000 or USD0.0204 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 105 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2021.
- Dividen sebesar USD330.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2021 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD75.000.000, USD60.000.000, USD60.000.000 dan USD110.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, 3, dan 4, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2021, 31 Agustus 2021, 7 Desember 2021 dan 18 Januari 2022. Untuk sisanya adalah sebesar USD25.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-4 untuk tahun buku 2021 sebesar USD110.000.000 atau USD0,0187 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per saham kepada para pemegang saham.

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 105 dated May 24, 2022, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2021 net income.*
- *Dividend amounting to USD330,000,000 as a final dividend for the year 2021 of which USD75,000,000, USD60,000,000, USD60,000,000 and USD110,000,000 has been distributed as dividends interim 1, 2, 3, and 4, also has been paid to shareholders on May 4, 2021, August 31, 2021, December 7, 2021 and January 18, 2022, respectively. Therefore, USD25,000,000 as a final dividend has been paid on June 15, 2022 to shareholders.*

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 24, 2021 decided to distribute fourth interim dividend for the year 2021 amounting to USD110,000,000 or USD0.0187 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on November 12, 2021 decided to distribute third interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 5, 2021 decided to distribute second interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2020.
- Dividen sebesar USD125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Sehingga sisanya adalah sebesar USD75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 April 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2021 sebesar USD75.000.000 atau USD0,01275 per saham kepada para pemegang saham.

34. LABA PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>number of shares outstanding</i>	Laba neto per Weighted average Basic earnings per share	saham - dasar/ <i>For the nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)</i>
Laba neto per saham - dasar	472.878.567	5.882.353.000	0,08039	<i>Basic earnings per share</i>

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2020 net income.
- Dividend amounting to USD125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which USD20,000,000 and USD30,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, USD75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2021 decided to distribute the first interim dividend for the year 2021 amounting to USD75,000,000 or USD0.01275 per share to shareholders.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. LABA PER SAHAM - DASAR (lanjutan)

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>number of shares outstanding</i>
Laba neto per saham - dasar	196.524.106	5.882.353.000

34. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The computation of basic earnings per share is as follows: (continued)

Laba neto per Weighted average Basic earnings per share	saham - dasar/ For the nine-month period ended September 30, 2021 (unaudited)
0,03341	Basic earnings per share

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :
- b. Perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha Sinar Mas/
Companies under the Sinar Mas Group :
- c. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Prima Wiguna Parama merupakan perusahaan dalam satu kelompok usaha dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham Perusahaan.

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- Golden Energy and Resources Limited, Singapura/Singapore
PT Radhika Jananta Raya
PT Sinar Mas Cakrawala
- PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
- c. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Prima Wiguna Parama belong to the same group of PT Radhika Jananta Raya, the stockholder of the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Efektif 15 September 2022, pemegang saham Perusahaan berubah dari GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura menjadi PT Radhika Jananta Raya.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)		
Kas di bank		
PT Bank Sinarmas Tbk.	2.765.671	109.060.738
Total	2.765.671	109.060.738
Persentase dari total aset konsolidasian	0,27%	13,16%
Piutang usaha (Catatan 7)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	5.539.291	2.488.552
PT DSSP Power Kendari	4.879.083	5.406.398
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	520.933	1.081.019
PT Soci Mas	1.015.422	-
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.715.907	731.747
PT Sinarmas Bio Energi	708.290	1.435.370
Total	14.378.926	11.143.086
Persentase dari total aset konsolidasian	1,41%	1,34%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)		
Uang muka		
Pemasok		
PT Hutan Rindang Banua	1.522.309	886.346
Perbaikan dan pemeliharaan jalan		
PT Hutan Rindang Banua	-	4.730.000
Jasa pertambangan		
PT Tunas Inti Abadi	5.038.968	-
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	2.521	4.806
Total	6.563.798	5.621.152
Persentase dari total aset konsolidasian	0,64%	0,68%

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. Effective September 15, 2022, the shareholder of the Company has been change from GMR Resources Pte. Ltd., Singapore to became PT Radhika Jananta Raya.

Balances and Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Assets		
Cash and cash equivalents (Note 5)		
Cash in bank		
PT Bank Sinarmas Tbk.	2.765.671	109.060.738
Total	2.765.671	109.060.738
Percentage of total consolidated assets	0,27%	13,16%
Trade receivables (Note 7)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	5.539.291	2.488.552
PT DSSP Power Kendari	4.879.083	5.406.398
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	520.933	1.081.019
PT Soci Mas	1.015.422	-
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.715.907	731.747
PT Sinarmas Bio Energi	708.290	1.435.370
Total	14.378.926	11.143.086
Percentage of total consolidated assets	1,41%	1,34%
Advances and prepaid expenses (Note 9)		
Advances Suppliers		
PT Hutan Rindang Banua	1.522.309	886.346
Road repairs and maintenance		
PT Hutan Rindang Banua	-	4.730.000
Mining services		
PT Tunas Inti Abadi	5.038.968	-
Prepaid expense Insurance		
PT Asuransi Sinarmas	2.521	4.806
Total	6.563.798	5.621.152
Percentage of total consolidated assets	0,64%	0,68%

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Aset (lanjutan)		
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.295	7.795
Total	7.295	7.795
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%
Aset Pertambangan, neto (Catatan 12)		
Aset aktivitas pengupasan lapisan lahan		
PT Cipta Kridatama	10.349.562	-
Total	10.349.562	-
Persentase dari total aset konsolidasian	1,01%	0,00%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)		
Uang jaminan		
Jasa pertambangan		
PT Cipta Kridatama	21.931.524	-
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat		
PT Royal Oriental	404.642	968.152
Lain-lain		
PT Royal Oriental	29.905	30.869
Total	22.366.071	999.021
Persentase dari total aset konsolidasian	2,18%	0,12%

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

Assets (continued)	
Restricted funds (Note 6)	
PT Bank Sinarmas Tbk.	
Total	
Percentage of total consolidated assets	
Mine Properties, net (Note 12)	
Stripping Activity Asset PT Cipta Kridatama	
Total	
Percentage of total consolidated assets	
Other non-current assets (Note 14)	
Guarantee deposits	
Mining services	
PT Cipta Kridatama	
Building, vehicle and heavy equipment rental	
PT Royal Oriental	
Other	
PT Royal Oriental	
Total	
Percentage of total consolidated assets	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payables (Note 16)
PT Cipta Kridatama	18.868.009	-	PT Cipta Kridatama
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	707.143	972.641	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Tunas Inti Abadi	699.583	-	PT Tunas Inti Abadi
PT Rolimex Kimia Nusamas	140.771	230.666	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua	44.910	-	PT Hutan Rindang Banua
PT Smart Telecom	12.368	2.102	PT Smart Telecom
PT Ivo Mas Tunggal	5.336	5.702	PT Ivo Mas Tunggal
PT Royal Oriental	911	24.173	PT Royal Oriental
PT Sinarmas Teladan	75	80	PT Sinarmas Teladan
Total	20.479.107	1.235.364	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	3,41%	0,24%	Percentage of total consolidated liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	568.278	111.562	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	9.488	10.138	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Total	577.766	121.700	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,10%	0,02%	Percentage of total consolidated liabilities
Beban akrual (Catatan 18)			Accrued expenses (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	450.412	156.000	Road repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
Total	450.412	156.000	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,08%	0,03%	Percentage of total consolidated liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 25)			Revenue from contracts with customers (Note 25)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	84.972.196	78.747.265	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	17.562.864	14.544.563	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	17.112.875	15.886.739	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	12.418.525	5.217.968	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	9.675.199	18.669.342	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Soci Mas	6.342.704	2.912.995	PT Soci Mas
PT Ivo Mas Tunggal	3.230.422	1.529.729	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energi	3.312.956	2.169.196	PT Sinarmas Bio Energi
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	7.498.902	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Energi Sejahtera Mas	-	890.117	PT Energi Sejahtera Mas
Total	154.627.741	140.066.816	Total
Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian	7,49%	14,00%	Percentage of total consolidated sales and operating revenues
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Jasa pertambangan PT Cipta Kridatama	63.637.080	-	Mining services PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan PT Rolimex Kimia Nusamas	740.828	605.194	Mining overhead PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua	-	480.307	PT Hutan Rindang Banua
Sewa peralatan PT Cipta Kridatama	290.828	-	Rental Equipment PT Cipta Kridatama
Total	64.668.858	1.085.501	Total
Persentase dari total beban langsung konsolidasian	6,71%	0,19%	Percentage of total consolidated direct costs

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2022 (tidak diaudit/ unaudited)	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban penjualan (Catatan 27)			Selling expenses (Note 27)
Jasa stockpile			Stockpile services
PT Tunas Inti Abadi	1.817.914	-	PT Tunas Inti Abadi
Perbaikan dan pemeliharaan jalan			Road repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti	702.000	702.000	PT Wirakarya Sakti
Total	2.519.914	702.000	Total
Persentase dari total beban penjualan konsolidasian	1,18%	0,47%	Percentage of total consolidated selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			General and administrative expenses (Note 28)
Penyusutan aset hak guna			Depreciation right-of-use assets
PT Royal Oriental	738.537	319.912	PT Royal Oriental
Asuransi			Insurance
PT Asuransi Sinarmas	147.842	166.314	PT Asuransi Sinarmas
Lain-lain			Others
PT Smart Telecom	10.856	20.738	PT Smart Telecom
Pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance
PT Trakindo Utama	3.053	-	PT Trakindo Utama
Total	900.288	506.964	Total
Persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,04%	0,82%	Percentage of total consolidated general and administrative expenses
Pendapatan keuangan			Finance income
Jasa giro			Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.598	2.811	PT Bank Sinarmas Tbk.
Total	3.598	2.811	Total
Persentase dari total pendapatan keuangan konsolidasian	0,23%	0,10%	Percentage of total consolidated finance income
Beban keuangan lainnya (Catatan 29)			Other financial charges (Note 29)
Financial assistance fee			Financial assistance fee
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	2.078.296	2.267.605	Golden Energy and Resources Limited, Singapura
Total	2.078.296	2.267.605	Total
Persentase dari total beban keuangan lainnya konsolidasian	47,82%	45,17%	Percentage of total consolidated other financial charges

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)
Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)
Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the *Power Purchase Agreement* dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri untuk Melakukan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual kepada ASL dengan harga jual Rp125.000.000 (setara dengan USD11.052), setelah dipenuhi dan/atau dikesampingkan (jika berlaku) syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham No. 35 dengan ASL, pihak berelasi, sebagai pelaksanaan PPJBS diatas. Berdasarkan AJB tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP beralih kepada ASL, pihak berelasi.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE has 1,932,455 shares and the Company has 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Coal Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), a related party. Based on the PPJBS, all of the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 (equivalent to USD11,052), after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On December 22, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares No. 35 with ASL, a related party, as the implementation of the PPJBS above. Based on the AJB, all of the Company's share ownership in DSSP was transferred to ASL, a related party.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010, PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 29 September 2020, mengenai Perpanjangan Perjanjian Pokok sampai 31 Desember 2022. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendurnya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

On May 6, 2015, the Company entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 29, 2020 regarding the extension of the Coal Sales Agreement until December 31, 2022. Coal specifications and other terms are stated in the Master Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agreed to release and discharge TKS' obligation as the supplier under CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 September 2020, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor
Perusahaan**

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama 3 tahun sejak 2 September 2012. Perjanjian telah beberapa kali diperpanjang, dimana jangka waktu perjanjian terakhir diperpanjang sampai dengan 1 September 2024.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for 10 years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum II dated September 1, 2020, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum III dated October 4, 2021, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

**e. Office Space Rental Agreements
The Company**

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for 3 years from September 2, 2012. This Agreement has been amended several times, with the latest term of the agreement has been extended until September 1, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor
(lanjutan)**

BORNEO

Pada tanggal 9 November 2018, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan 9 November 2021.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, kedua belah pihak sepakat menandatangani *Letter Of Offer* untuk melanjutkan perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 7 dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan tanggal 9 November 2024, yang selanjutnya RO dan BORNEO akan menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor.

Pada tanggal 15 September 2021, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 6 dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 1 September 2024.

BBU

Pada tanggal 5 Desember 2020, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa *Basement* dengan BBU dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan 4 Desember 2023.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**e. Office Space Rental Agreements
(continued)**

BORNEO

On November 9, 2018, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2021.

On August 25, 2021, both parties agreed to enter into a Letter Of Offer to continue the Office Space Rental Agreement on Tower 2, 7th floor with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2024, and then RO and BORNEO will sign an office space rental agreement.

On September 15, 2021, RO (the lessor) signed an office space rental agreement for Tower 2, 6th Floor with BORNEO (the lessee), which is valid until September 1, 2024.

BBU

On December 5, 2020, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with BBU which is valid for 3 years until December 4, 2023.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya.

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has also entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di areal konsensi dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.
- h. Pada tanggal 22 Juni 2020, BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak.
- i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.
- j. Kompensasi Manajemen Kunci**
- Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD8.365.193 dan USD8.376.572 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in concession are of PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.
- h. On June 22, 2020, BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering on area of 1,248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan, for a period up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties.
- i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.
- j. Key Management Compensation**
- Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD8,365,193 and USD8,376,572 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- k. Pada tanggal 12 Juli 2016, DSI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir dengan rincian pinjaman sebagai berikut:
Suku bunga : LIBOR + 0,05%
Pinjaman : hingga USD30.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Amendemen dan *Restatement* terhadap Perjanjian Pinjaman, sebagaimana pada tanggal Perjanjian, GMR Energy (Netherlands) B.V. telah memberikan fasilitas pinjaman kepada DSI sebesar USD29.821.056. Fasilitas Pinjaman untuk jangka waktu 4 tahun dan tanpa bunga. Pada tanggal 30 Juni 2021, DSI mencatatkan suku bunga menggunakan 3M LIBOR + 4,25% per tahun, sehingga jumlah yang terutang sebesar USD27.974.189. Pada tanggal 24 November 2021, DSI telah melunasi semua hutangnya kepada GMR Energy (Netherlands) B.V.

- l. Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2025. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

- k. On July 12, 2016, DSI has entered into fresh loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit with detail of the loan as follows:
Interest rate : LIBOR + 0.05%
Loan : up to USD30,000,000

On August 31, 2018, based on Amendment and Restatement to the Loan Agreement, as on the date of the Agreement, GMR Energy (Netherlands) B.V. has provided loan facility to DSI amounting to USD29,821,056. The Loan Facility is for a period of 4 years and interest free. As of June 30, 2021, DSI recorded interest rate using 3M LIBOR + 4.25% per annum, therefore the outstanding payable amounted to USD27,974,189. On November 24, 2021, DSI has paid all payables to GMR Energy (Netherlands) B.V.

- l. On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2025. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- m. Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM, KCP, BBU dan BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu. Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Kusan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.
- n. Pada tanggal 31 Juli 2020, KIM, KCP, BBU, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024. Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025, BORNEO menyewa peralatan dari CK untuk melakukan kegiatan pertambangan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Kelompok Usaha dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Kelompok Usaha.

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

- m. On February 14, 2020, KIM, KCP, BBU, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first. On October 22, 2021, BORNEO entered into an Mining Services Contract with PT Cipta Kridatama (CK), a third party, as a mining service contractor at Kusan Project until December 31, 2025. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.
- n. On July 31, 2020, KIM, KCP, BBU, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Cipta Kridatama for a period until November 30, 2022. On October 22, 2021, BORNEO entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Cipta Kridatama for a period until December 31, 2022, BORNEO rents equipment to conduct mining activity. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga memengaruhi bunga atas saldo utang Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga:

30 September/September 30, 2022 (tidak diaudit/unaudited)

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	232.569.767	-	4.250.000	-	236.819.767	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	12.491.403	-	12.491.403	Restricted funds
Total Aset Keuangan	232.569.767	-	16.741.403	-	249.311.170	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	7.375.000	9.875.000	71.365.605	62.860.180	151.475.785	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	7.375.000	9.875.000	71.365.605	62.860.180	151.475.785	Total Financial Liability

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

31 Desember/ December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	189.224.879	-	4.250.000	-	193.474.879	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	-	12.789.027	12.789.027	Restricted funds
Total Aset Keuangan	189.224.879	-	4.250.000	12.789.027	206.263.906	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424	Total Financial Liability

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2022 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset				
Kas dan setara kas	Rp 156.238.008.517 SGD 14.226	10.503.392 10.191	484.339.000.925 11.724	33.943.432 8.655
Piutang usaha	Rp 1.509.884.928.149	101.504.835	1.050.796.567.964	73.641.895
Piutang lain-lain	Rp 2.247.881.006	151.118	2.607.146.980	182.714
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp 231.930.289.585	15.591.947	569.591.268.841	39.918.079
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 185.809.682.082	12.491.403	146.167.790.936	10.243.731
Aset tidak lancar lainnya	Rp 76.385.337.301	5.135.147	109.407.709.990	7.667.508
Total Aset		145.388.033		165.606.014
Liabilitas				
Utang bank	Rp 53.776.521.932	3.615.227	48.010.791.561	3.364.691
Utang usaha	Rp 2.323.309.166.069	156.188.799	1.551.505.627.800	108.732.573
Utang lain-lain	Rp 1.981.350.666	133.200	3.447.662.719	241.619
Utang pajak	Rp 462.623.469.629	31.100.727	189.652.670.133	13.291.233
Beban akrual	Rp 412.095.963.395	27.703.921	250.216.220.452	17.535.646
Uang muka pelanggan	Rp 9.668.753.250	650.000	32.818.711.500	2.300.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan	Rp 60.132.058.962	4.042.490	65.786.790.944	4.610.468
Total Liabilitas		223.434.364		150.076.230
Total aset (liabilitas), neto		(78.046.331)		15.529.784

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 2% (31 Desember 2021: 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD1.530.320 dan USD577.690, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Pada tanggal 30 September 2022, jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 10 November 2022, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD1.924.081.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September/September 30, 2022 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Assets				
Cash and cash equivalents	Rp 156.238.008.517 SGD 14.226	10.503.392 10.191	484.339.000.925 11.724	33.943.432 8.655
Trade receivables	Rp 1.509.884.928.149	101.504.835	1.050.796.567.964	73.641.895
Other receivables	Rp 2.247.881.006	151.118	2.607.146.980	182.714
Advances and prepaid expenses	Rp 231.930.289.585	15.591.947	569.591.268.841	39.918.079
Restricted funds	Rp 185.809.682.082	12.491.403	146.167.790.936	10.243.731
Other non-current assets	Rp 76.385.337.301	5.135.147	109.407.709.990	7.667.508
Total Assets		145.388.033		165.606.014
Liabilities				
Short-term bank loan	Rp 53.776.521.932	3.615.227	48.010.791.561	3.364.691
Trade payables	Rp 2.323.309.166.069	156.188.799	1.551.505.627.800	108.732.573
Other payables	Rp 1.981.350.666	133.200	3.447.662.719	241.619
Taxes payable	Rp 462.623.469.629	31.100.727	189.652.670.133	13.291.233
Accrued expenses	Rp 412.095.963.395	27.703.921	250.216.220.452	17.535.646
Advance from customers	Rp 9.668.753.250	650.000	32.818.711.500	2.300.000
Employee benefits liability	Rp 60.132.058.962	4.042.490	65.786.790.944	4.610.468
Total Liabilities		223.434.364		150.076.230
Total assets (liabilities), net		(78.046.331)		15.529.784

As of September 30, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2021: 1%), with all other variables held constant, income before tax for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 would have been lower/higher by USD1,530,320 and USD577,690, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

As of September 30, 2022, if the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on November 10, 2022, the net monetary assets will decreased by USD1,924,081.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	30 September/September 30, 2022 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember/December 31, 2021		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	236.819.767	236.819.767	193.474.879	193.474.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	205.462.022	205.462.022	140.496.394	140.496.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	898.965	898.965	981.819	981.819	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	12.491.403	12.491.403	12.789.027	12.789.027	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	33.343.357	33.343.357	10.263.732	10.263.732	Other non-current assets
Total	489.015.514	489.015.514	358.005.851	358.005.851	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan:

30 September/September 30, 2022 (tidak diaudit/unaudited)

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5tahun/ > 5years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	78.740.605	39.017.522	33.717.658	-	151.475.785	(257.339)	151.218.446
Utang usaha	228.224.441	-	-	-	228.224.441	-	228.224.441
Utang lain-lain	710.966	-	-	-	710.966	-	710.966
Beban akrual	44.862.967	-	-	-	44.862.967	-	44.862.967
Total Liabilitas	352.538.979	39.017.522	33.717.658	-	425.274.159	(257.339)	425.016.820

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2021

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5tahun/ > 5years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	59.139.592	23.458.203	28.870.629	-	111.468.424	(343.124)	111.125.300
Utang usaha	161.817.628	-	-	-	161.817.628	-	161.817.628
Utang lain-lain	363.319	-	-	-	363.319	-	363.319
Beban akrual	18.112.419	-	-	-	18.112.419	-	18.112.419
Total Liabilitas	239.432.958	23.458.203	28.870.629	-	291.761.790	(343.124)	291.418.666

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total Liabilities

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
Pemerintah/ The Government	Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)/ Royalty	Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia	Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD3.851.700 dan USD2.311.987, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban iuran DHPB untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD379.057.440 dan USD132.082.500, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)/ As of September 30, 2022 and December 31, 2021, accrued royalty fee amounting to USD3,851,700 and USD2,311,987, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, amounting to USD379,057,440 and USD132,082,500, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
Pemerintah/ The Government	Iuran Tetap/Deadrent	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, yaitu 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein.	Beban <i>deadrent</i> untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD134.758 dan USD138.915, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28)/ <i>Deadrent for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, amounting to USD134,758 and USD138,915, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).</i>
BORNEO			
PT Gerak Bangun Utama ("GBU")	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land Exploitation Agreement	19 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2022/ July 19, 2011 until December 31, 2022	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.560.963 dan USD1.667.952 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)/ <i>This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,560,963 and USD1,667,952 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).</i>
PT Kirana Chatulistiwa	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land Exploitation Agreement	6 Maret 2013/ March 6, 2013	Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 (masing-masing setara dengan USD721.453 dan USD770.902), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)/ <i>As of September 30, 2022 and December 31, 2021, guarantee deposit for reclamation amounting to Rp11,000,000,000 (equivalent to USD721,453 and USD770,902), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).</i>
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/ Road Maintenance Cooperation Agreement	8 Juni 2007 sampai dengan 8 Juni 2032/ June 8, 2007 until June 8, 2032	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang jaminan sebesar Rp2.300.000.000 (masing-masing setara dengan USD150.849 dan USD161.189), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)/ <i>BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, balance of guarantee deposit amounting to Rp2,300,000,000 (equivalent to USD150,849 and USD161,189), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BORNEO			
PT Bina Batulicin Usaha ("BBU")	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan/Coal Hauling and Port Facilities Agreement	9 Maret 2015 sampai dengan 17 Februari 2036/ March 9, 2015 until February 17, 2036	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan BBU, pihak ketiga, dimana BORNEO bermaksud untuk melewati <i>underpass</i> milik BBU/ BORNEO entered into Cooperation Agreement with BBU, a third party, which BORNEO intends to pass through the <i>underpass</i> owned by BBU.
PT Toudano Mandiri Abadi ("TMA")	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan/Coal Hauling and Port Facilities Agreement	9 Maret 2015 sampai dengan 23 September 2043/ March 9, 2015 until September 23, 2043	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan TMA, pihak ketiga, dimana BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik TMA sepanjang ± 12.400 m/ BORNEO entered into Cooperation Agreement with TMA, a third party, which BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by TMA.
BSL			
PT Atlas Resources Tbk. ("Atlas"), PT Musi Mitra Jaya ("MMJ") dan PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan/Coal Hauling and Port Facilities Agreement	23 Maret 2017 sampai dengan BSL selesai melakukan kegiatan penambangan di Area Konsesi BSL/ March 23, 2017 until BSL has completed the mine operation in BSL Concession Area	Para pihak sepakat bahwa Jalan Angkut Batubara akan digunakan BSL untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara. BSL dapat menggunakan Fasilitas Pelabuhan untuk melakukan kegiatan penyimpanan batubara dan melakukan kegiatan pemuatan batubara.dengan kapasitas 2.500.000 Metrik Ton per tahun/ The Parties agree that the coal hauling road will be utilized by BSL to perform a coal hauling activities. BSL may use the Port Facilities to load and stock the coal in the storage with capacity 2,500,000 MT per year.
BORNEO			
Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui ("KUPP")	Perjanjian Jasa Pelabuhan/Port Service Agreement	9 Mei 2016 sampai dengan 25 Maret 2025/ May 9, 2016 until March 25, 2025	BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS BORNEO, dengan KUPP, dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m2 yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at BORNEO's TUKS with KUPP, wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m2 located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan.
PT Bina Indo Raya ("BIR") dan PT Bandar Laut Biru ("BLB")	Perjanjian Jasa Pelabuhan/Port Service Agreement	14 April 2017 sampai dengan 17 Februari 2036/ April 14, 2017 until February 17, 2036	BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Fasilitas TUKS untuk Kepentingan Umum dengan BIR dan BLB, dimana BORNEO dapat menggunakan seluruh fasilitas pelabuhan BIR termasuk menggunakan jalan akses menuju Pelabuhan BIR, menumpuk batubara di stockpile pada TUKS BIR yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ BORNEO signed Agreement on the Use of TUKS Facilities for the Public Benefit with BIR and BLB, where BORNEO can use all BIR port facilities including using access roads to BIR Port, piling coal in the BIR's TUKS located in Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.
TBBU			
PT Daya Bambu Sejahtera ("DBS")	Perjanjian Jasa Pelabuhan/Port Service Agreement	21 Februari 2014/ February 21, 2014	Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi/ The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Province of Jambi.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BSL			
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia ("Lonsum")	Perjanjian Penggunaan Lahan/Land Use Agreement	30 September 2014 until 30 September 2025/September 30, 2014 until September 30, 2025	Lonsum telah setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) dengan tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya/ Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities.
BORNEO			
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	23 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2023/February 23, 2012 until December 31, 2023	Jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke stockpile sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke stockpile sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perizinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu/ A mining service for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to stockpile of 17,370,000 tons from pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from pit to stockpile of 3,070,000 tons from pit phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first.
PT Putra Perkasa Abadi ("PPA")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	26 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2024/January 26, 2015 until December 31, 2024	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PPA, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu/ BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PPA, a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first.
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama ("KMMB")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	27 Mei 2019 sampai dengan 31 Desember 2022/May 27, 2019 until December 31, 2022	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB, third party, as a mining service contractor at Batulaki KM 21.
PT Energi Sinar Tambang ("EST")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2025/April 7, 2021 until December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST, a third party, as a mining service contractor at Mangkalapi Project.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BORNEO			
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/ <i>April 7, 2022 until December 31, 2022</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ <i>BORNEO entered into an Coal Getting Contract with KMMB, a third party, as a coal getting contractor.</i>
EST	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2025/ <i>April 7, 2021 until December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ <i>BORNEO entered into an Coal Getting Contract with EST, a third party, as a coal getting contractor.</i>
BSL			
PT Kalidareh Prima Mandiri ("KPM")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 Februari 2018 sampai dengan 6 Februari 2024/ <i>February 7, 2018 until February 6, 2024</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per unit <i>dump truck</i> / <i>KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck.</i>
PT Waletindo Setia Mandiri ("WSP")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 Februari 2018 sampai dengan 6 Februari 2024/ <i>February 7, 2018 until February 6, 2024</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per unit <i>dump truck</i> / <i>WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck.</i>
PT Transindo Makmur Sejahtera ("TMS")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	27 Juli 2020 sampai dengan 30 September 2023/ <i>July 27, 2020 until September 30, 2023</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau <i>stockpile</i> menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic dengan harga Rp1.420/MT/KM. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp15.000.000 per unit <i>dump truck</i> / <i>TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port with charge for Rp1,420/MT/KM. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp15,000,000 per unit of dump truck.</i>
PT Sarana Persada Erasindo ("SPE")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 Desember 2020 sampai dengan 4 November 2021/ <i>December 7, 2020 until November 4, 2021</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau <i>stockpile</i> menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic dengan harga Rp1.385/MT/KM. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp10.000.000 per unit <i>dump truck</i> / <i>SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port with charge for Rp1,385/MT/KM. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BSL			
PT Tri Putra Erguna ("TPE")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	31 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2023/ December 31, 2020 until November 30, 2023	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari dengan harga Rp1.700/MT/KM. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp10.000.000 per unit dump truck/ TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari with charge for Rp1,700/MT/KM. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck.
PT Lobunta Kencana Raya ("LKR")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	19 Juni 2017 sampai dengan 18 Juni 2022/June 19, 2017 until June 18, 2022	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL. Pada tanggal 1 Juni 2021, perjanjian telah diakhiri/ LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the Company's stockpile. On June 1, 2021, the Agreement has been terminated.
PT Bintang Sukses Energi ("BSE")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 April 2017 sampai dengan 11 April 2022/ April 11, 2017 until April 11, 2022	BSE akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL. Pada tanggal 1 Juni 2021, perjanjian telah diakhiri/ BSE will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to BSL's stockpile. On June 1, 2021, the Agreement has been terminated.
KIM			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	29 September 2014 sampai dengan 31 Desember 2022/ September 29, 2014 until December 31, 2022	KIM mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan TMS pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian telah beberapa kali diperpanjang, dimana jangka waktu perjanjian terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022/ KIM entered into Hauling Agreement with TMS, a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. This Agreement has been extended several times, which the latest agreement was extended until December 31, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
TKS			
PT Trinity Mine Resources ("TMR")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	9 Desember 2009 sampai dengan 7 Desember 2022/ <i>December 9, 2009 until December 7, 2022</i>	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi/ <i>TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.</i>
BORNEO			
SIS	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	23 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2023/ <i>February 23, 2012 until December 31, 2023</i>	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan/ <i>BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Kusan Project.</i>
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	26 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>January 26, 2015 until December 31, 2024</i>	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ <i>BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.</i>
KMMB	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	27 Mei 2019 sampai dengan 31 Desember 2022/ <i>May 27, 2019 until December 31, 2022</i>	BORNEO menyewa peralatan dari KMMB untuk melakukan kegiatan pertambangan/ <i>BORNEO rents equipment from KMMB to conduct mining activity.</i>
BSL			
LKR	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	19 Juni 2017 sampai dengan 18 Juni 2022/ <i>June 19, 2017 until June 18, 2022</i>	BSL menyewa alat berat dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Pada tanggal 1 Juni 2021, perjanjian telah diakhiri/ <i>BSL rents heavy equipment from LKR to conduct mining activity in BSL's mine site. On June 1, 2021, the Agreement has been terminated.</i>
BSE	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	11 April 2017 sampai dengan 10 April 2022/ <i>April 11, 2017 until April 10, 2022</i>	BSL menyewa alat berat dari BSE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Pada tanggal 1 Juni 2021, perjanjian telah diakhiri/ <i>BSL rents heavy equipment from BSE to conduct mining activity in BSL's mine site. On June 1, 2021, the Agreement has been terminated.</i>
TPE	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	1 Juli 2021 sampai dengan 1 Juli 2025/ <i>July 1, 2021 until July 1, 2025</i>	BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL/ <i>BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activity in BSL's mine site.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BSL			
PT Meganusa Transmission ("MT")	Perjanjian Jual Beli, Operasi dan Perawatan Coal Crushing Plant/ Sale Purchase, Operation and Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement	22 September 2021 sampai dengan 15 Oktober 2024/ September 22, 2021 until October 15, 2024	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan crusher serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin, South Sumatera Province.
TKS			
PT Kencana Andalan Bersama ("KAB")	Perjanjian Pengelolaan Stockpile dan Stevedoring/ Stockpile and Stevedoring Management Agreement	6 September 2010 sampai dengan 30 September 2022/ September 6, 2010 until September 30, 2022	Saldo uang muka pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD134.454 dan USD140.164, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan stockpile dan stevedoring" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Pada tanggal 30 September 2022, perjanjian telah diakhiri/ Advances as of September 30, 2022 and 2021 amounting to USD134,454 and USD140,164, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile and stevedoring management" account in the consolidated statement of financial position (Note 14). On September 30, 2022, the Agreement has been terminated.
PT Alam Karunia Mineral ("AKM")	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/ Management Assistance Service Agreement	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan, mana yang lebih dulu terjadi/ April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the validity of the Company's Mining License (IUP) is over, whichever comes first	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD336.134 dan USD350.410 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9)/ TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD336,134 and USD350,410 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).
CV Hansa Bahagia	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/ Management Assistance Service Agreement	15 Juli 2019 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan, mana yang lebih dulu terjadi/ July 15, 2019 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the validity of the Company's Mining License (IUP) is over, whichever comes first	TKS setuju untuk memberikan fee produksi kepada CV Hansa Bahagia sebesar USD2 per metrik ton batubara yang berhasil ditambang dan dijual TKS/ TKS agreed to pay a production fee to CV Hansa Bahagia amounting to USD2 per metric ton of coal that TKS mined and sold from the mining area.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Jaminan Reklamasi

Nama Bank/ Bank Name	Nomor Surat/ Letter Number	Tanggal Penempatan/ Placement Date	Penempatan/ Placement	Tanggal Pengembalian/ Refund Date	Pengembalian/ Refund	Saldo Akhir/ Ending Balance
BORNEO						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1715/30/DJB/2017	13 September 2017/September 13, 2017	Rp8.448.100.000	18 Februari 2022/February 18, 2022	Rp8.448.100.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1026/37/DJB/2018	2 Januari 2020 4 Januari 2021 11 Januari 2022/ January 2, 2020 January 4, 2021 January 11, 2022	USD78.021 USD222.918 USD367.815	-	-	USD668.754 (setara dengan/ equivalent to Rp9.929.659.392)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2087/37.06/DJB/2018	2 Januari 2019 2 Januari 2020 4 Januari 2021/ January 2, 2019 January 2, 2020 January 4, 2021	Rp18.025.689.200 Rp17.338.437.600 Rp18.694.422.100	20 Januari 2021 31 Maret 2022/ January 20, 2021 March 31, 2022	Rp18.694.422.100 Rp18.025.689.200	Rp17.338.437.600 (setara dengan/ equivalent to USD1.167.729)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	002/SKP/GCLIT/2019	10 Januari 2020 16 April 2021/ January 10, 2020 April 16, 2021	Rp3.275.075.000 Rp16.375.375.000	23 April 2021/ April 23, 2021	Rp3.275.075.000	Rp16.375.375.000 (setara dengan/ equivalent to USD1.102.867)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		9 Oktober 2020/September 9, 2020	Rp770.000.000	-	-	Rp770.000.000 (setara dengan/ equivalent to USD51.859)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1499/37.06/DJB/2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	Rp45.219.000 Rp216.238.800 Rp136.651.200 Rp1.639.272.600 Rp1.846.754.700 Rp4.304.166.200	25 Maret 2022/ March 25, 2022	Rp8.188.302.500	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	69/MB.07.09/DJB/2021	20 Januari 2021/ January 20, 2021	Rp19.086.688.431	18 Februari 2022/ February 18, 2022	Rp19.086.688.431	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	B 250/MB.07/DJB.T/2021	16 Agustus 2021/ August 16, 2021	Rp24.416.715.200	-	-	Rp24.416.715.200 (setara dengan/ equivalent to USD1.644.445)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	B 73/MB.07/DJB.T/2022	11 Januari 2022/ January 11, 2022	Rp27.131.500 Rp137.127.500 Rp1.486.082.900 Rp1.067.839.900 Rp3.509.800.300 Rp7.026.413.700	-	-	Rp13.254.395.800 (setara dengan/ equivalent to USD892.672)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	B 292/MB.07/DJB.T/2022	24 Januari 2022/ January 24, 2022	Rp14.499.033.000	-	-	Rp14.499.033.000 (setara dengan/ equivalent to USD976.497)

Kelompok Usaha wajib menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka ke bank tertentu, dimana saldo akhir disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The Group is required to place a reclamation guarantee to the certain bank, which are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tuntutan Hukum

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan renvoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan renvoi No. 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berdasarkan Putusan tertanggal 28 April 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk mengabulkan permohonan dari BORNEO sebagai Pemohon untuk sebagian dan telah berkekuatan hukum yang tetap sesuai surat keterangan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat nomor 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 8 Juli 2021, Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara secara musyawarah sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penyelesaian. Pada tanggal 18 Agustus 2021, Majelis Hakim telah membacakan Acta Van Dading (keputusan penyelesaian) di depan Pengadilan.

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation Case

On December 8, 2020, BORNEO registered a renvoi procedure on the Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) through renvoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on the Court Decision dated on April 28, 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided to partially grant the request from the BORNEO as the Applicant in which also already has permanent legal force in accordance with the statement letter from the Central Jakarta Commercial Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta Distric Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Sulosindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. On July 8, 2021, the Parties agreed to settle the case amicably as stated in the Settlement Agreement. On August 18, 2021, the Jugdes have declared the Acta Van Dading (settlement decision) before the Court.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Group's business segments are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)/
Nine-month period ended September 30, 2022 (unaudited)

Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus/ Eight-month period ended August 31, 2022

	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan neto					
Ekspor	1.476.093.751	26.192.372	-	-	1.502.286.123
Lokal	535.498.901	26.625.591	-	-	562.124.492
Total	2.011.592.652	52.817.963	-	-	2.064.410.615
Beban pokok penjualan	(1.081.825.546)	(50.891.808)	-	-	(1.132.717.354)
Laba bruto	929.767.106	1.926.155	-	-	931.693.261
Pendapatan bunga	1.020.743	12.211	1.900.946	(1.397.510)	1.536.390
Beban eksplorasi	(655.710)	-	-	-	(655.710)
Beban keuangan lainnya	(4.147.008)	(50.612)	(148.110)	-	(4.345.730)
Beban bunga	(6.292.925)	(405.401)	(581.203)	1.397.511	(5.882.018)
Beban umum dan administrasi	(73.448.413)	(662.289)	(12.308.791)	-	(86.419.493)
Beban penjualan	(214.273.245)	(1.132)	-	-	(214.274.377)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(214.550)	(413.071)	437.313.790	(435.734.798)	951.371
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	631.755.998	405.861	426.176.632	(435.734.797)	622.603.694
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(140.874.404)	204.160	(698.164)	94.644	(141.273.764)
Laba periode berjalan	490.881.594	610.021	425.478.468	(435.640.153)	481.329.930
Aset segmen	737.476.822	98.095.377	996.654.725	(807.063.334)	1.025.163.590
Liabilitas segmen	571.163.315	89.480.025	37.068.072	(117.874.120)	579.837.292
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	6.974.218	3.428	10.318	-	6.987.964
Depresiasi dan amortisasi	13.952.212	4.002	189.714	454.224	14.600.152
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					
Cina	836.786.045	16.175.037	-	-	852.961.082
Indonesia	535.498.901	26.625.591	-	-	562.124.492
India	471.904.634	5.355.000	-	-	477.259.634
Korea	59.183.485	-	-	-	59.183.485
Filipina	58.268.530	-	-	-	58.268.530
Taiwan	-	4.662.335	-	-	4.662.335
Thailand	36.575.523	-	-	-	36.575.523
Pakistan	6.868.170	-	-	-	6.868.170
Vietnam	6.507.364	-	-	-	6.507.364
Total	2.011.592.652	52.817.963	-	-	2.064.410.615

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (tidak diaudit)/ <i>Nine-month period ended September 30, 2021 (unaudited)</i>				
	Pertambangan Batubara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan Batubara/ <i>Coal trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan neto					
Ekspor	648.073.044	13.766.644	-	-	661.839.688
Lokal	382.843.786	12.962.773	-	-	395.806.559
Total	1.030.916.830	26.729.417	-	-	1.057.646.247
Beban pokok penjualan	(546.644.746)	(25.551.279)	-	-	(572.196.025)
Laba bruto	484.272.084	1.178.138	-	-	485.450.222
Beban penjualan	(148.174.325)	(818)	-	-	(148.175.143)
Beban umum dan administrasi	(48.251.006)	(665.526)	(11.730.327)	(876.101)	(61.522.960)
Beban eksplorasi	(827.747)	-	-	-	(827.747)
Beban bunga	(6.955.206)	(1.188.840)	(806.984)	2.926.280	(6.024.750)
Beban keuangan lainnya	(4.835.834)	-	(184.018)	-	(5.019.852)
Pendapatan bunga	1.533.505	691.968	3.444.566	(2.926.279)	2.743.760
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(543.444)	40.629	241.049.461	(243.276.472)	(2.729.826)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	276.218.027	55.551	231.772.698	(244.152.572)	263.893.704
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(63.131.461)	-	(968.803)	70.120	(64.030.144)
Laba periode berjalan	213.086.566	55.551	230.803.895	(244.082.452)	199.863.560
Aset segmen	534.959.271	63.538.021	644.547.243	(524.214.774)	718.829.761
Liabilitas segmen	415.457.051	37.255.176	11.469.246	(80.012.987)	384.168.486
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	2.492.215	3.428	17.926	-	2.513.569
Depresiasi dan amortisasi	13.226.659	3.382	511.927	372.797	14.114.765
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					
Cina	438.895.787	9.547.793	-	-	448.443.580
Indonesia	382.843.787	12.962.773	-	-	395.806.560
India	159.729.283	4.218.851	-	-	163.948.134
Korea	25.001.195	-	-	-	25.001.195
Filipina	11.544.012	-	-	-	11.544.012
Cambodia	3.648.019	-	-	-	3.648.019
Malaysia	3.488.314	-	-	-	3.488.314
Thailand	3.259.076	-	-	-	3.259.076
Hongkong	2.527.722	-	-	-	2.527.722
Vietnam	(20.365)	-	-	-	(20.365)
Total	1.030.916.830	26.729.417	-	-	1.057.646.247

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/Cash flows			Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September/ September 30, 2022 (tidak diaudit/ unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment						
Liabilitas jangka pendek									Current liabilities
Utang bank									
jangka pendek	38.364.691	35.746.207	(25.137.185)	-	-	(520.485)	48.453.228		Short-term bank loans
Utang dividen	111.047.193	435.280.574	(500.218.360)	-	(45.275.766)	-	833.641		Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.660.526	10.000.000	(20.081.175)	19.507.868	85.784	-	30.173.003		Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang									Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.100.083	40.000.000	-	(19.507.868)	-	-	72.592.215		Long-term bank loan net of current portion
Total	222.172.493	521.026.781	(545.436.720)	-	(45.189.982)	(520.485)	152.052.087		Total

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/Cash flows			Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September/ September 30, 2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment						
Liabilitas jangka pendek									Current liabilities
Utang bank									
jangka pendek	58.557.627	7.939.188	(49.341.021)	-	-	(52.811)	17.102.983		Short-term bank loans
Utang dividen	30.030.967	243.779.777	(244.746.231)	-	(29.064.513)	-	-		Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.477.226	-	(12.443.700)	15.495.394	85.781	-	19.614.701		Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang									Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.760.612	-	-	(15.495.394)	-	-	57.265.218		Long-term bank loans net of current portion
Total	177.826.432	251.718.965	(306.530.952)	-	(28.978.732)	(52.811)	93.982.902		Total

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022. Berikut adalah ringkasannya:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the September 30, 2022 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	12.789.027	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	49.717.179	Other non-current assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2021.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan, BORNEO, KIM, dan/atau BSL bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. telah menandatangani Addendum atas Perjanjian fasilitas kredit KMK, PTK I, PTK II, Pinjaman Berjangka I dan Pinjaman Berjangka II sehubungan dengan perubahan pasal agunan, dimana gadai saham GEAR di Perusahaan akan dilepaskan dan digantikan dengan gadai saham Perusahaan di RCI.
2. Pada tanggal 19 Oktober 2022, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL sepakat dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura mengakhiri perjanjian Financial Assistance Agreement sehubungan dengan pelepasan saham GEAR kepada Bank Mandiri.
3. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2022 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar USD100.000.000 atau USD0,017 per saham kepada para pemegang saham.

**40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity in 2021.

41. SUBSEQUENT EVENTS

1. On October 13, 2022, the Company, BORNEO, KIM and/or BSL with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has signed Addendum of credit facility KMK, PTK I, PTK II, Term Loan I and Term Loan II in connection with the Amendment to the collateral clause, which the pledge of GEAR's shares in the Company will be released and replaced by a pledge of the Company's shares in RCI.
2. On October 19, 2022, the Company, BORNEO, KIM and BSL agree with Golden Energy and Resources Limited, Singapore terminate Financial Assistance Agreement since GEAR shares pledge to Bank Mandiri has released.
3. Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on October 27, 2022 decided to distribute interim dividend for the year 2022 amounting to USD100,000,000 or USD0.017 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 September 2022:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian.
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya.
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of September 30, 2022:

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

43. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Pertambangan").

Sebagai implementasi dari Undang-undang Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

43. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the "Mining Law").

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaiki Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

43. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 81/2019 which replaced previous GR No. 9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara,
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus,
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP Nomor 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Kelompok Usaha dalam waktu dekat.

43. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. *compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;*
- b. *surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;*
- c. *performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and*
- d. *portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.*

On September 13, 2021, as the implementation to the Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan *Stockpile* batubara yang berlokasi di desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian TUKS di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuatan Batubara TUKS dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on AMDAL, Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 169 Year 2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana village, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 Year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of TUKS at Bunati village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No.188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the TUKS Coal Loading Capacity Increase from a production of 4.8 million tons/year to a maximum production of 20 million tons/year and an area expansion from 15 Ha to 22.70 ha in Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20.000.000 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44.000.000 juta ton/tahun pada TUKS BORNEO pada lahan seluas 22,70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 660/024-TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan Nomor 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan *Crushing Plant* pada TUKS BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No.185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20,000,000 million tons/year to a maximum production of 44,000,000 million tons/year at the BORNEO's TUKS on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province Number 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO's TUKS based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No.185 of 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 June 24, 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Satui Subdistrict, Angsana, Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DLH/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

On June 30, 2015, based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 District in Satui, Angsana, Loban and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 dated June 12, 2017, BORNEO has obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

On October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DLH/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No: B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 tanggal 03 Februari 2020 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu Nomor :660.4/ 86 /DLH/2017 Tentang Kelayakan Lingkungan atas Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 Juta Ton Pertahun BORNEO seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana Dan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 Juta Ton Pertahun BORNEO Seluas 24.100 Ha (Pengalihan/ Pemindahan Sungai) Di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana Dan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

The Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No: B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 dated February 3, 2020 regarding the Second Amendment to the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency Number: 660.4/ 86 /DLH/2017 Regarding Environmental Feasibility of Coal Mining Activities Maximum Production of 36 Million Tons Per Year BORNEO an area of 24,100 Ha in Satui Subdistrict, Sungai Loban Subdistrict, Angsana Subdistrict and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province Becomes Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production of 36 Million Tons Per Year BORNEO covering an area of 24,100 hectares (River Diversion) in Satui, Loban, Angsana and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO has obtained an Environmental Permit for Coal Mining Activities with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Furthermore, on October 18 2018, this decision was amended by the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/15/IL/2018 concerning the First Amendment to the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/87/DLH/2017 concerning Environmental Permits for Coal Mining Activities with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production 36 million tons/year covering 24,100 Ha (Changes in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPPTSP-P.2/II/2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPPTSP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.